

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2013, 2012 dan 2011/
Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2013, 2012 and 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

**PT BANK UOB INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-4	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5-6	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-126	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5393/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank UOB Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5393/PSS/2014

The Shareholders, The Board of Commissioners and The Board of Directors of PT Bank UOB Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5393/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. RPC-4843/PSS/2014 tanggal 13 Februari 2014 dan No. RPC-5207/PSS/2014 tanggal 28 Maret 2014 atas laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan ini diterbitkan kembali dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi subordinasi Bank di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5393/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have previously issued independent auditors' report No. RPC-4843/PSS/2014 dated February 13, 2014 and No. RPC-5207/PSS/2014 dated March 28, 2014 on the Bank's financial statements as of December 31, 2013, and for the year then ended. This report has been reissued solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of subordinate bonds by the Bank on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Purwanto, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

11 April 2014/April 11, 2014

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5392/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5392/PSS/2014

**The Shareholders, The Board of Commissioners and
The Board of Directors of PT Bank UOB Indonesia**

We have audited the statements of financial position of PT Bank UOB Indonesia ("Bank") as of December 31, 2012 and 2011, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

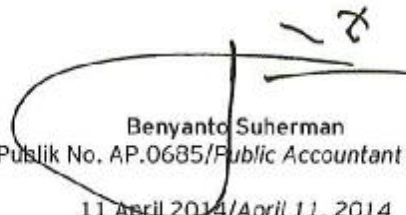
Laporan No. RPC-5392/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5392/PSS/2014 (continued)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. RPC-3351/PSS/2013 tanggal 4 Maret 2013 atas laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan ini diterbitkan kembali dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi subordinasi Bank di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

We have previously issued independent auditors' report No. RPC-3351/PSS/2013 dated March 4, 2013 on the Bank's financial statements as of December 31, 2012 and 2011, and for the years then ended. This report has been reissued solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of subordinate bonds by the Bank on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Purwanto, Suherman & Surja



Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

11 April 2014/*April 11, 2014*

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2c, 3,37,39	662.074	418.425	376.864	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,4,37,39	4.760.162	4.047.388	3.553.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2l,5,37,39				Current accounts with other banks
Pihak ketiga		766.559	389.785	466.959	Third parties
Pihak berelasi	2b,34	394.341	507.273	199.317	Related parties
		1.160.900	897.058	666.276	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2e, 2l,6,37,39				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		2.873.010	2.644.529	2.809.270	Third parties
Pihak berelasi	2b,34	246.966	105.075	280.294	Related parties
		3.119.976	2.749.604	3.089.564	
Efek-efek yang diperdagangkan	2a,2c,2f, 2l,7,37,39	578.308	621.532	1.301.802	Trading securities
Investasi keuangan - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp8.118, Rp74.759 dan Rp117.276 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011	2a,2c,2g,2h, 2l,8,37,39				Financial investments - net of unamortized discount of Rp8,118, Rp74,759 and Rp117,276 as of December 31, 2013, 2012 and 2011
Tersedia untuk dijual		4.974.650	3.083.092	4.151.655	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		672.002	259.755	403.263	Held-to-maturity
		5.646.652	3.342.847	4.554.918	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(710)	(640)	(4.033)	Allowance for impairment losses
Neto		5.645.942	3.342.207	4.550.885	Net
Tagihan derivatif	2b,2c,2i, 2l, 9,34,37,39	350.281	113.482	82.604	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	2c,2j,2l, 10,15,16, 17,37,39				Loans
Pihak ketiga		51.808.430	44.630.059	39.002.485	Third parties
Pihak berelasi	2b,34	407.662	348.724	354.423	Related parties
		52.216.092	44.978.783	39.356.908	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(345.652)	(502.877)	(491.131)	Allowance for impairment losses
Neto		51.870.440	44.475.906	38.865.777	Net

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
ASET (lanjutan)					Assets (continued)
Tagihan akseptasi	2c,2k,2l, 11,37,39	1.845.261	1.409.828	1.472.001	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.106)	(3.326)	(15.125)	Allowance for impairment losses
Neto		1.843.155	1.406.502	1.456.876	Net
Aset pajak tangguhan - neto	2w,19	-	-	13.104	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2b,2n,12, 28,34				Fixed assets
Biaya perolehan		1.641.744	1.483.561	1.407.655	Cost
Akumulasi penyusutan		(654.163)	(598.269)	(586.904)	Accumulated depreciation
Penurunan nilai		(3.110)	(3.110)	(3.417)	Impairment in value
Nilai buku		984.471	882.182	817.334	Net book value
Aset lain-lain - neto	2c,2m,2o,2p 13,37,39	406.498	418.789	474.014	Other assets - net
TOTAL ASET		71.382.207	59.373.075	55.248.247	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2c, 14,37,39	67.723	217.802	80.001	Current liabilities
Simpanan	2c,2q				Deposits
Giro	10,15,37,39				Demand deposits
Pihak ketiga		5.322.737	4.984.869	4.836.886	Third parties
Pihak berelasi	2b,34	13.327	2.262	3.744	Related parties
		5.336.064	4.987.131	4.840.630	
Tabungan	10,16,37,39				Savings deposits
Pihak ketiga		9.257.841	8.143.000	7.773.980	Third parties
Pihak berelasi	2b,34	30.946	21.732	31.147	Related parties
		9.288.787	8.164.732	7.805.127	
Deposito berjangka	10,17,37,39				Time deposits
Pihak ketiga		42.551.536	33.336.342	30.188.544	Third parties
Pihak berelasi	2b,34	102.047	50.713	68.912	Related parties
		42.653.583	33.387.055	30.257.456	
Total simpanan		57.278.434	46.538.918	42.903.213	Total deposits
Simpanan dari bank lain	2b,2c,2r,18, 34,37,39	1.597.619	1.681.653	1.316.501	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	2s,37,39	196.174	151.373	174.216	Interests payable
Hutang pajak	2w,19	131.331	85.071	69.539	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2b,2c,2i,9, 34,37,39	354.031	116.151	82.005	Derivatives payable
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c, 20,37	-	-	1.190.297	Obligation on securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	2c,2k, 11,37,39	1.845.261	1.389.757	1.472.001	Acceptances liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2w,19	39.589	40.181	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas atas imbalan kerja	2v,32	78.720	69.982	52.146	Liabilities for employees' benefits
Liabilitas lain-lain	2b,2c,22, 34,37,39	524.715	500.460	440.389	Other liabilities
Total Liabilitas		62.113.597	50.791.348	47.780.308	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham	23				Share capital - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 36.000.000.000 saham pada tahun 2013, 2012 dan 2011					Authorized - 36,000,000,000 shares in 2013, 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.553.885.804 saham pada tahun 2013, 2012 dan 2011		2.388.471	2.388.471	2.388.471	Issued and fully paid - 9,553,885,804 shares in 2013, 2012 and 2011
Tambahan modal disetor - neto	2x,24	2.102.242	812.595	812.595	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2x,24	-	1.289.647	1.289.647	Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2g,8	(177.415)	35.868	3.177	Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities - net
Saldo laba	25				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	45.000	42.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.885.312	4.010.146	2.931.549	Unappropriated
Total Ekuitas		9.268.610	8.581.727	7.467.939	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		71.382.207	59.373.075	55.248.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan dan beban bunga					Interest income and expenses
Pendapatan bunga	2b,2s,26	5.429.894	4.865.777	4.113.386	Interest income
Beban bunga	2b,2s,27,33	(2.584.031)	(2.060.725)	(1.774.928)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		2.845.863	2.805.052	2.338.458	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya					Other operating income
Komisi dan jasa administrasi - neto	2b,2t	183.444	193.674	174.747	Administration fees and commissions - net
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2f,2g	142.901	74.156	50.697	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing	2i,2u	146.707	108.813	136.412	Gain from foreign currency transactions
Lain-lain - neto		85.554	96.885	111.327	Others - net
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto		558.606	473.528	473.183	Total Other Operating Income - Net
Pembentukan (penyisihan) pemulihan kerugian penurunan nilai:					(Provision for) reversal of impairment losses:
Aset keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2l,2m	73.038	(68.198)	(209.308)	Financial assets and estimated losses on commitments and contingencies
Nilai agunan yang diambil alih	2m,13	8.951	(6.386)	19.686	Value of foreclosed assets
Total Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		81.989	(74.584)	(189.622)	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya					Other operating expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2v,29,32b	(1.252.413)	(1.155.496)	(929.237)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	2b,2n,12,28,34	(743.748)	(632.296)	(638.287)	General and administrative expense
Total Beban Operasional Lainnya		(1.996.161)	(1.787.792)	(1.567.524)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		1.490.297	1.416.204	1.054.495	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) non-operasional					Non-operating income (expenses)
Keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih	2n,2o,12,13	49.136	56.534	21.585	Gain on sale of fixed assets and foreclosed assets
Lain-lain - neto		240	16.169	(521)	Others - net
Pendapatan Non-Operasional - Neto		49.376	72.703	21.064	Non-Operating Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		1.539.673	1.488.907	1.075.559	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	2w,19				Tax expense
Periode berjalan		(322.515)	(334.802)	(268.939)	Current
Tangguhan		(70.502)	(42.388)	(13.064)	Deferred
Total beban pajak		(393.017)	(377.190)	(282.003)	Total tax expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.146.656	1.111.717	793.556	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.146.656	1.111.717	793.556	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya:					<i>Other comprehensive income</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		(284.377)	43.588	20.940	<i>Unrealized (loss)/gain on available-for-sale securities</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		71.094	(10.897)	(5.315)	<i>Income tax relating to component of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak		(213.283)	32.691	15.625	<i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak		933.373	1.144.408	809.181	Total comprehensive income for the year - net of tax

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid - Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available - for-Sale Securities - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2011		2.388.471	812.595	1.289.647	(12.448)	40.000	2.387.613	6.905.878	Balance, January 1, 2011
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	2.500	(2.500)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(247.120)	(247.120)	Cash dividends
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2g,8	-	-	-	15.625	-	-	15.625	Unrealized gain on available-for-sale securities - net
Laba tahun berjalan 2011		-	-	-	-	-	793.556	793.556	Income for the year 2011
Saldo, 31 Desember 2011		2.388.471	812.595	1.289.647	3.177	42.500	2.931.549	7.467.939	Balance, December 31, 2011
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	2.500	(2.500)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	(30.620)	(30.620)	Cash dividends
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2g,8	-	-	-	32.691	-	-	32.691	Unrealized gain on available-for-sale securities - net
Laba tahun berjalan 2012		-	-	-	-	-	1.111.717	1.111.717	Income for the year 2012
Saldo, 31 Desember 2012		2.388.471	812.595	1.289.647	35.868	45.000	4.010.146	8.581.727	Balance, December 31, 2012
Pembentukan cadangan umum dan reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali menjadi tambahan modal disetor	25	-	1.289.647	(1.289.647)	-	25.000	(25.000)	-	Appropriation for general reserve and reclassification of difference in the value of restructuring of entities transaction under common control
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	(246.490)	(246.490)	Cash dividends
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2g,8	-	-	-	(213.283)	-	-	(213.283)	Unrealized loss on available-for-sale securities - net
Laba tahun berjalan 2013		-	-	-	-	-	1.146.656	1.146.656	Income for the year 2013
Saldo, 31 Desember 2013		2.388.471	2.102.242	-	(177.415)	70.000	4.885.312	9.268.610	Balance, December 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		5.388.420	4.881.130	4.112.435	Interest, fees and commissions received
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya		556.826	433.167	355.773	Other operating income received
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		73.594	31.515	50.888	Receipts from sales of foreclosed assets
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan		29.573	24.401	17.607	Receipts from loans previously written-off
Pembayaran bunga		(2.539.230)	(2.083.568)	(1.653.695)	Payments of interest
Pembayaran beban operasional lainnya		(1.928.504)	(1.684.511)	(1.498.239)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(298.099)	(319.639)	(275.770)	Payments of income tax
Penerimaan dari klaim atas pengembalian pajak		-	1.040	-	Receipts from claim of tax refund
Penerimaan (pembayaran) untuk transaksi non-operasional - neto		240	16.170	(521)	(Receipts) payments of non-operating transactions - net
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	398.270	(398.270)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan		(339.938)	1.295.842	(1.776.997)	Trading securities
Kredit yang diberikan		(7.345.131)	(5.682.033)	(12.179.235)	Loans
Akseptasi		(435.433)	(20.071)	-	Acceptance
Aset lain-lain		18.183	54.095	8.033	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(150.080)	137.801	(7.662)	Current liabilities
Simpanan:					Deposits:
Giro		348.932	146.479	1.638.063	Demand deposits
Tabungan		1.124.055	359.627	496.163	Savings deposits
Deposito berjangka		9.266.528	3.129.598	12.506.066	Time deposits
Simpanan dari bank lain		371.470	365.152	(659.601)	Deposits from other banks
Hutang pajak		21.845	368	15.538	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		23.231	60.072	(51.932)	Other liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.186.482	1.544.905	698.644	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	25.884	58.830	11.480	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian efek-efek - neto		(2.907.643)	35.048	(242.926)	Purchase of securities - net
Perolehan aset tetap		(192.527)	(151.296)	(94.827)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.074.286)	(57.418)	(326.273)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai (Pembelian) penerimaan atas penjualan surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali		(246.490)	(30.620)	(247.120)	Cash dividends paid
		-	(1.190.297)	1.190.297	(Purchase of) receipt on sale of securities under repurchase agreements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(246.490)	(1.220.917)	943.177	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas		386.267	150.688	1.292.321	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan setara kas		479.439	115.882	23.227	Net effect on exchange rate on cash and cash equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2a	8.837.406	8.570.836	7.255.288	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2a	9.703.112	8.837.406	8.570.836	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Komponen Kas dan Setara Kas Kas	3	662.074	418.425	376.864	Components of Cash and Cash Equivalents
Giro pada Bank Indonesia	4	4.760.162	4.047.388	3.553.147	Cash
Giro pada bank lain	5	1.160.900	897.058	666.276	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		3.119.976	2.749.604	2.691.294	Current accounts with other banks
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		-	724.931	1.283.255	Placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition
Total		9.703.112	8.837.406	8.570.836	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010, dinyatakan tetap berlaku bagi PT Bank UOB Buana.

Pada tahun 2000, Perseroan mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194.000.000 saham. Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000.

Pada tahun 2008, Perseroan mengubah status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (delisting) saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penghapusan pencatatan (delisting) saham Perseroan di BEI juga telah mendapatkan persetujuan dari BEI berdasarkan Surat Persetujuan Delisting No. S-06047/BEI.PSJ/11-2008 tanggal 19 November 2008.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated August 31, 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated October 24, 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated October 27, 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 1243 dated November 30, 1956.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is to engage in general banking activities. Bank's commercial banking activities begin on 1 November 1956 based on the Decision Letter No. 203443/U.M.II dated October 15, 1956 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta, as the latest amendment by the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated June 10, 2010, shall remain in force for PT Bank UOB Buana.

In 2000, the Company changed the status of the Company into a public company with an initial public offering as many as 194 million shares to the public. Change the status of the Company became a public company has been approved by Bapepam-LK based on Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated June 27, 2000.

In 2008, the Company changed the status of the Company from a public company into a private company and eliminate the listing (delisting) shares of the Company on the Stock Exchange. Delisting the Company's shares on the Stock Exchange has also received approval from the Stock Exchange Delisting Letter Agreement No.S-06047/BEI.PSJ/11-2008 dated November 19, 2008.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan.

Pada tanggal 18 Januari 2011 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui perubahan nama entitas menjadi PT Bank UOB Indonesia. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat No. AHU-16400.AH.01.02 yang berlaku efektif tanggal 31 Maret 2011.

Pada bulan Mei 2011, perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia. Selain perizinan tersebut, Bank juga telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 68 tanggal 25 Mei 2012, untuk merubah pasal 12 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-45670 tanggal 26 Desember 2012.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

On June 30, 2010, the Company (which at the time was known as PT Bank UOB Buana) to effectively accept the merger of PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from the Central Bank by virtue of Decree No. BI governor. No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated June 10, 2010 on the Granting Permit Merger (Merger) PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit remains valid as company business license as a result of the merger of the Company.

On January 18, 2011, the Shareholders of the Bank through the Shareholders Extraordinary General Meeting (EGM) as notarized by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, approved the changes of entity name become PT Bank UOB Indonesia. This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as set forth in letter No. AHU-16400.AH.01.12 which became effective on March 31, 2011.

In May 2011, the change of name has obtained approval from the Central Bank by virtue of Decree No. BI governor. 13/34/KEP.GBI/2011 dated May 19, 2011 on Business Permit Use Change on Behalf of PT Bank UOB Buana Being a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia. In addition to the license, the Bank also obtained a license to run the activities as a foreign banks based on Decree No. BI governor. 9/39/KEP/DIR/UD dated July 22, 1976.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 68 dated May 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., to amend article 12 of the Bank's Articles of Association. This amendment of the Bank's Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-45670 dated December 26, 2012.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 41 kantor cabang, 168 kantor cabang pembantu dan 189 ATM, yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura dan sebesar 30,056% oleh UOB (Catatan 23).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				
Komisaris Utama	:	Wee Cho Yaw	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Wee Ee Cheong	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Lee Chin Yong Francis	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rusdy Daryono	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wayan Alit Antara	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Aswin Wirjadi	:	Independent Commissioner
2013				
Direksi/ Board of Directors				
Direktur Utama	:	Armand Bachtiar Arief	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Tan Chin Poh	:	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Satawidinata	:	Deputy President Director
Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi	:	Safrullah Hadi Saleh	:	Finance and Corporate Service Director
Direktur Penyetujuan Kredit dan Special Asset Management (SAM)	:	Ajeep Rassidi Bin Othman	:	Credit Approval and Special Asset Management (SAM) Director
Direktur Kepatuhan	:	Soehadie Tansol	:	Compliance Director
2012				
Direksi/ Board of Directors				
Direktur Utama	:	Armand Bachtiar Arief	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Wang Lian Khee*	:	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Satawidinata	:	Deputy President Director
Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi	:	Safrullah Hadi Saleh	:	Finance and Corporate Service Director
Direktur Penyetujuan Kredit dan Special Asset Management (SAM)	:	Ajeep Rassidi Bin Othman	:	Credit Approval and Special Asset Management (SAM) Director
Direktur Kepatuhan	:	Soehadie Tansol	:	Compliance Director

* telah mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2012 /resigned in December 31, 2012.

** kedudukan berubah menjadi Kepala Sumber Daya Manusia/position changed to Head of Human Resources.

*** kedudukan berubah menjadi Kepala Teknologi dan Operasional/position changed to Head of Technology and Operations.

**** telah mengundurkan diri pada tanggal 25 Juni 2012 /resigned in June 25, 2012.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2011

		Direksi/ Board of Directors			
Direktur Utama	:	Armand Bachtiar Arief	:		President Director
Wakil Direktur Utama	:	Wang Lian Khee	:		Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	:	Iwan Satawidinata	:		Deputy President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Pardi Kendy**	:		Human Resources Director
Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi	:	Safrullah Hadi Saleh	:		Finance and Corporate Service Director
Direktur Teknologi dan Operasional	:	Goh Seng Huat***	:		Technology and Operations Director
Direktur Penyetujuan Kredit dan <i>Special Asset Management (SAM)</i>	:	Ajeep Rassidi Bin Othman	:		Credit Approval and Special Asset Management (SAM) Director
Direktur Pelayanan Keuangan Personal	:	Suhaimin Djohan****	:		Personal Financial Services Director
Direktur Kepatuhan	:	Soehadie Tansol	:		Compliance Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

The members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, 2012 and 2011 were approved by Bank Indonesia.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2013, 2012 and 2011 is as follows:

		Komite Audit/ Audit Committee			
Ketua Komite Audit	:	Rusdy Daryono	:		Head of Audit Committee
Anggota	:	Thomas Abdon	:		Member
Anggota	:	Winnie Widya	:		Member

Pada tanggal 4 April 2012, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 12/SKDIR/0401, Bank mengesahkan jabatan Kepala Sekretaris Perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kepala Sekretaris Perusahaan Bank adalah Lina berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 12/SKDIR/0438 tanggal 4 April 2012.

On April 4, 2012, based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 12/SKDIR/0401, Bank ratify Head Corporate Secretary. As of December 31, 2013 and 2012, Head of Corporate Secretary of the Bank is Lina based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 12/SKDIR/0438 dated April 4, 2012.

Per tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Ridwan Moezwir berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Buana Tbk No. 08/SKDIR/1326 tanggal 12 Agustus 2008.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, Internal Audit Unit Head is Ridwan Moezwir based on the Board of Directors PT Bank UOB Buana Tbk Decree No. 08/SKDIR/1326 dated August 12, 2008.

* telah mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2012 /resigned in December 31, 2012.

** kedudukan berubah menjadi Kepala Sumber Daya Manusia/position changed to Head of Human Resources.

*** kedudukan berubah menjadi Kepala Teknologi dan Operasional/position changed to Head of Technology and Operations.

**** telah mengundurkan diri pada tanggal 25 Juni 2012 /resigned in June 25, 2012.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manfaat jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp14.379, Rp25.500 dan Rp28.662.

Manfaat jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp14.542, Rp7.676 dan Rp11.275.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, total karyawan masing-masing sebanyak 5.317, 5.314 orang dan 5.301 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Short term benefits received by Bank's Board of Commissioners and Directors for December 31, 2013, 2012 and 2011 amounting to Rp14,379, Rp25,500 dan Rp28,662, respectively.

Long term benefits received by Bank's Board of Commissioners and Directors for December 31, 2013, 2012 and 2011 amounting to Rp14,542, Rp7,676 dan Rp11,275, respectively.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank has 5,317, 5,314 and 5,301 employees (unaudited), respectively.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year 2013, 2012 and 2011, are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and disclosed in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity ;
 - b. Has significant influence over the reporting entity, or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), mengatur persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset dan liabilitas keuangan harus saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini merumuskan definisi dan karakteristik derivatif, kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi masing-masing instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan, serta sifat dan tingkat risiko dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Penerapan PSAK baru dan yang telah direvisi ini memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2012, the Bank adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages those risks.

The adoption of these new and revised PSAK have significant impact on disclosures in the financial statement.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated as and effective hedging instruments).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Financial Assets

- a) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awalnya, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statements of comprehensive income.

Financial Liabilities

a) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan transaksi mata uang asing".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan dalam klasifikasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya

Aset keuangan:

Kas
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

- a) *Financial liabilities designated at fair value through profit or loss (lanjutan)*

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statements of comprehensive income as "Gain from foreign currency transactions".

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

Financial Instruments and its Classification

Financial assets:

Cash
Loans and receivable

Current accounts with Bank Indonesia
Loans and receivable

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya
(lanjutan)

Aset keuangan: (lanjutan)

Giro pada bank lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penempatan pada Bank Indonesia
 dan bank lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diperdagangkan
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar
 melalui laporan laba rugi

Investasi keuangan
 Aset keuangan yang dimiliki hingga
 jatuh tempo dan aset keuangan
 tersedia untuk dijual

Tagihan derivatif
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar
 melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tagihan akseptasi
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset lain-lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Liabilitas keuangan:

Liabilitas Segera
 Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
 perolehan setelah diamortisasi

Simpanan
 Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
 perolehan setelah diamortisasi

2. Summary of Significant Accounting Policies
 (continued)

c. Financial Assets and Liabilities
 (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Financial Instruments and its
Classification (continued)

Financial assets: (continued)

Current accounts with other bank
 Loans and receivable

Placements with Bank Indonesia and
 other banks
 Loans and receivable

Trading Securities
 Financial assets designated at fair value
 through profit or loss

Financial investments
 Held-to-maturity financial assets and
 available-for-sale financial assets

Derivative receivable
 Financial assets designated at fair value
 through profit or loss

Loans
 Loans and receivable

Acceptance receivable
 Loans and receivable

Other assets
 Loans and receivable

Financial liabilities:

Current liabilities
 Financial liabilities measured at
 amortized cost

Deposits
 Financial liabilities measured at
 amortized cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya (lanjutan)

Liabilitas keuangan: (lanjutan)

Simpanan dari bank lain
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas derivatif
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas akseptasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas lain-lain
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Financial Instruments and its Classification (continued)

Financial liabilities: (lanjutan)

Deposit from other Bank
Financial liabilities measured at amortized cost

Derivative payable
Financial liabilities at fair value through profit or loss

Obligation on securities under repurchase agreements
Financial liabilities measured at amortized cost

Acceptance liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost

Other liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum yang masih berlaku untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if there is available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar, and option pricing models.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,*
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

- a) *In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.*
- b) *In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statements of comprehensive income.*

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

Currently, there was only loan restructuring using extension terms of loans method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

f. Trading securities

Trading securities comprises of Government Bonds, State Treasury Notes, and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading, and recorded in the statements of financial position at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi Keuangan

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial Investments

Financial investments are classified as follows:

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statements of comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Held-to-Maturity Securities and Loans and Receivables

Held-to-maturity securities and loans and receivables are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan EIR. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using EIR. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

i. Derivatives Financial Instruments

All derivatives instruments are recognized in statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statements of comprehensive income.

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Derivatives Financial Instruments (continued)

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met: (continued)

3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statements of comprehensive income (i.e a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

k. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Financial Instruments

The Bank assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya mempertimbangkan penilaian manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Financial Instruments (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Starting on January 1, 2012, the Bank implemented allowance for impairment loss on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (SE-BI), Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif diterapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Cadangan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan setelah amortisasi).

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini yang ditetapkan dalam kontrak.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Financial Instruments (continued)

The Bank uses *statistical model analysis method*, i.e., *roll rate analysis method* to assess financial asset impairment collectively.

In accordance with the Appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009 (SE-BI), the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans with reference to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the abovementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans applied until December 31, 2011.

Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralized financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Financial Instruments (continued)

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pemulihan kembali pada tahun berjalan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Financial Instruments (continued)

Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statements of comprehensive income.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms is modified.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik cadangan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan membebankan ke laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

n. Aset Tetap

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan.

Sejak 1 Januari 2013, Bank menerapkan ISAK No. 25. ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Oleh karena itu, pada tanggal 1 Januari 2013, Bank mereklasifikasi biaya perolehan pertama kali hak atas tanah yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" ke akun "Aset Tetap – Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2013

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Based on the letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, Bank is no longer required to provide an allowance losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank should calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The Bank has made certain adjustments by reversing the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies and charged to the statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 considering materiality.

n. Fixed Assets

Starting on January 1, 2012, the Bank adopted PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets". The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Starting on January 1, 2013, the Bank adopted ISAK No. 25. ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges-Net" account in the statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. Therefore on January 1, 2013, the Bank reclassified the initial legal costs on the acquisition of land which were recognized as "Deferred Charge-Net" to the "Fixed Assets – Land" and the amortization was discontinued on January 1, 2013.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20	
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5-10	
	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10	
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-20	

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No.47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek, menggunakan metode garis lurus. Hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali jika memenuhi kondisi tertentu.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan building improvements
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

Bangunan dan building improvements
Furniture and fixtures, office equipment and vehicles

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment at the end of the year. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates the asset impairment.

Land rights are recorded at cost and are not depreciated. In accordance with SFAS No.47, "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the terms of the land rights are deferred and amortized over the terms of the land rights or their useful lives, whichever is shorter, using the straight line method. Land rights is not amortized unless it meets certain required conditions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Agunan yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

o. Foreclosed Assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated the in statements of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statements of comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statements of comprehensive income for the current year.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

q. Deposits

Deposit are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

s. Interest Income and Expense

All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest income and expenses is recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

t. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada PAPI dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

s. Interest Income and Expense (continued)

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

t. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settles prior to maturity are recognized as income on settlement.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Accounting policy for transaction and balances in foreign transaction is based on BAPEPAM-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to PAPI where transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters on December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Dinar Kuwait	43.104,10	34.232,62	32.532,68	Kuwait Dinar
Pound Sterling Inggris	20.110,93	15.514,93	13.975,29	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	16.759,31	12.731,62	11.714,76	European Euro
Franc Swiss	13.674,16	10.536,25	9.631,94	Swiss Franc
Dolar Australia	10.855,65	10.007,10	9.205,78	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50	9.067,50	United States Dollar
Dolar Kanada	11.434,22	9.686,91	8.885,35	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	9.995,83	7.918,18	7.000,57	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	9.622,08	7.878,61	6.983,55	Singapore Dollar
Dolar Brunei Darussalam	9.620,17	7.878,60	6.976,88	Brunei Darussalam Dollar
Ringgit Malaysia	3.715,47	3.147,97	2.863,00	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	3.244,94	2.569,62	2.417,87	Saudi Arabian Riyal
Dolar Hong Kong	1.569,54	1.243,27	1.167,23	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	115,75	111,77	116,82	Japanese Yen
Kroner Swedia	1.897,39	1.478,66	1.308,97	Swedish Kroner

v. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari, 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Bank memilih untuk menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan Bank.

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan perjanjian ketenagakerjaan Bank. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan kerja (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial yang berada di luar koridor 10% tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

v. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Bank adopted PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefit", which supersedes PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits". The Bank has chosen to continue the use of "10% corridor method" to recognize actuarial gain and loss. The adoption of the new revised PSAK has not significant impact to the Bank's financial statements.

The Bank recognizes employee benefits obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and the Bank's labor agreement. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains or losses at the end of the prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and 10% of fair value of the plan assets at that date. Gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized over the average remaining service years of the employees in the program.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

w. Beban Pajak

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Bank untuk mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Employee Benefits (continued)

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

w. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Bank applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Bank to present interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the statement of comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Beban Pajak (lanjutan)

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Bank mengajukan keberatan atau melakukan banding.

x. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Income Tax (continued)

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Bank, when the result of the objection or appeal is determined.

x. Restructuring transactions among entities under common control

Starting January 1, 2013, the Bank prospectively adopted PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control, are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. PSAK No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Judgments and Significant Accounting Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for foreseeable future. Furthermore, the Management is realized of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK No. 60, Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: diperoleh dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi untuk seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi yang menggunakan seluruh input yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penurunan nilai efek yang tersedia untuk dijual

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Starting January 1, 2012 upon the adoption of PSAK No. 60, the Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Impairment in value of available-for-sale securities

The Bank reviews securities which are classified as available-for-sale at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Income tax

The Bank recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Rupiah	575.652	370.219	340.509
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	44.211	27.953	19.760
Dolar Singapura	42.211	20.253	16.595
Total	662.074	418.425	376.864

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp15.752, Rp23.712 dan Rp15.866 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

3. Cash

This account consists of:

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp15,752 Rp23,712 and Rp15,866 as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Rupiah	3.324.978	2.878.330	2.529.508
Dolar Amerika Serikat			
(\$AS117.928.000, \$AS121.303.000 dan \$AS112.891.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011)	1.435.184	1.169.058	1.023.639
Total	4.760.162	4.047.388	3.553.147

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, efektif per tanggal 31 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 8% dari DPK Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari DPK Rupiah.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, starting on December 31, 2013, Bank is required to comply minimum primary reserves in Rupiah and in United States Dollar of 8% and secondary reserves in Rupiah of 4%

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Sebelumnya, berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013 pada tanggal 26 September 2013 perihal "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", Bank wajib memenuhi GWM sekunder yang telah disesuaikan dari 2,5% menjadi 3% dari dana pihak ketiga mulai tanggal 1 Oktober 2013, 3,5% mulai tanggal 1 November 2013 dan 4% mulai tanggal 2 Desember 2013.

Efektif mulai tanggal 2 Desember 2013 pemenuhan kewajiban GWM Loan to Deposit Ratio (LDR) disesuaikan dengan menurunkan batas atas GWM LDR dari 100% menjadi kisaran 78% - 92%.

Efektif mulai tanggal 1 Oktober 2013, Sertifikat Deposito BI (SDBI) diperhitungkan sebagai komponen GWM Sekunder.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2013, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas, sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8%. Bank juga harus memenuhi persyaratan GWM sekunder masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 sebesar 2,5% dalam rupiah.

Giro Wajib Minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Rupiah Utama	8,12%	8,10%	8,10%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	9,06%	7,75%	13,74%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,22%	8,10%	8,31%	United States Dollar

Giro Wajib Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

Previously, based on the PBI No.15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding "The Secondary Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies", the Bank is required to comply secondary reserve requirements from 2.5% becoming 3% of third party funds, starting on October 1, 2013, at 3.5% starting on November 1, 2013 and at 4% starting on December 2, 2013.

Effective on December 2, 2013, liability fulfillment of the Loan to Deposit Ratio (LDR) adjusted by lowering the upper limit of the LDR from 100% becoming 78% - 92% in range.

Effective starting on October 1, 2013, Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI) appraised as GWM secondary component.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2013 is calculated based on abovementioned PBI, while for statutory reserves ratio as of 2012 and 2011 are calculated based on PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, regarding "Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Starting March 1, 2011 until May 31, 2011, GWM in foreign currencies is set at 5% of the total third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011, GWM in foreign currencies is set at 8% of total third party funds in foreign currencies.

Based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary reserves in Rupiah and in United States Dollar of 8%, respectively. The Bank is also required to maintain secondary reserves in Rupiah of 2.5% as of 2012 and 2011.

The Bank's Minimum Reserve Requirements are as follows:

The Bank's Minimum Reserve Requirement as of December 31, 2013, 2012 and 2011 have complies with the Bank Indonesia regulation.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

Jenis Giro pada Bank Lain	2013	2012	2011
Pihak ketiga			
Rupiah:			
PT Bank Central Asia Tbk.	26.114	15.164	6.852
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.012	979	1.178
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	27.126	16.143	8.030
Mata uang asing:			
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	288.136	10	10
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	164.543	149.398	139.843
Bank of China Ltd, Jakarta	121.731	25	-
The Royal Bank of Scotland, Belanda	36.275	55.408	41.133
ANZ Bank Ltd., Australia	36.023	38.632	78.907
Deutsche Bank, Frankfurt	34.969	-	-
Unicredit Bank AG, Jerman	18.727	22.241	16.309
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	18.289	82.427	11.281
ANZ National Bank, Selandia Baru	6.487	12.586	20.860
National Australia Bank, Australia	4.450	2.856	1.501
Citibank N.A., Amerika Serikat	2.725	2.141	3.187
Danske Stockholm Bank, Swedia	2.526	3.766	392
Canadian Imperial Bank of Commerce, Kanada	1.057	747	4.077
Union Bank of Switzerland, Zurich	974	1.576	8.326
Bank of New York, Amerika Serikat	-	-	128.470
Bangkok Bank, Inggris	-	-	2.482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.521	1.829	2.151
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	739.433	373.642	458.929
Total - Pihak ketiga	766.559	389.785	466.959
Pihak berelasi (Catatan 34)			
Mata uang asing:			
United Overseas Bank Ltd., Singapura	322.122	420.176	146.064
United Overseas Bank, Inggris	33.694	53.081	35.283
United Overseas Bank, Jepang	36.445	31.995	17.117
United Overseas Bank, Hong Kong	1.411	1.478	357
United Overseas Bank, Australia	623	504	460
United Overseas Bank, Malaysia	46	39	36
Total - Pihak berelasi	394.341	507.273	199.317
Total giro pada bank lain	1.160.900	897.058	666.276

5. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks consist of:

Types of Current Accounts with Other Banks
Third parties
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Third parties - Rupiah
Foreign currencies:
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
JP Morgan Chase Bank, United States of America
Bank of China Ltd, Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Netherlands
ANZ Bank Ltd., Australia
Deutsche Bank, Frankfurt
Unicredit Bank AG, Germany
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
ANZ National Bank, New Zealand
National Australia Bank, Australia
Citibank N.A., United States of America
Danske Stockholm Bank, Sweden
Canadian Imperial Bank of Commerce, Canada
Union Bank of Switzerland, Zurich
Bank of New York, United States of America
Bangkok Bank, Great Britain
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Third parties
Related parties (Note 34)
Foreign Currencies:
United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Great Britain
United Overseas Bank Ltd., Japan
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Australia
United Overseas Bank Ltd., Malaysia
Total - Related parties
Total current accounts with other banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Rupiah	0,35%	0,35%	0,32%	Rupiah
Mata uang asing	0%	0%	0%	Foreign currency

Manajemen Bank berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

The annual average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

The Bank's management believes that as of December 31, 2013, 2012 and 2011, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

Jenis Penempatan	2013	2012	2011	Description
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.608.000	14.000	1.547.000	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Term Deposit Bank Indonesia	-	1.494.904	398.270	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:				Call Money:
PT Indonesia Exim Bank, Jakarta	360.000	-	-	PT Indonesia Exim Bank, Jakarta
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	110.000	50.000	24.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	100.000	90.000	-	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Mega Jakarta	50.000	-	-	PT Bank Mega Jakarta
PT ANZ Bank, Indonesia	-	100.000	-	PT ANZ Bank, Indonesia
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Indonesia	-	100.000	180.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	-	75.000	72.000	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank Commonwealth, Indonesia	-	30.000	26.000	PT Bank Commonwealth, Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	16.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-	262.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-	-	110.000	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	80.000	PT Bank DBS Indonesia
Citibank, Indonesia	-	-	40.000	Citibank, Indonesia
JP Morgan Chase, Indonesia	-	-	40.000	JP Morgan Chase, Indonesia
PT Bank Chinatrust, Indonesia	-	-	30.000	PT Bank Chinatrust, Indonesia
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	-	578.250	-	Term Deposits of Bank Indonesia
Call money:				Call money:
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (SAS50.000.000)	608.500	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (US\$50,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS3.000.000)	36.510	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$3,000,000)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (\$AS25.000.000)	-	48.187	-	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (US\$25,000,000)
PT Bank Mega, Tbk (\$AS35.000.000)	-	48.188	-	PT Bank Mega, Tbk. (US\$35,000,000)
Total - Pihak ketiga	2.873.010	2.644.529	2.809.270	Total - Third parties

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari: (lanjutan)

Jenis Penempatan	2013	2012	2011	Description
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Mata uang asing:				Foreign currencies:
<i>Call Money</i>				<i>Call Money</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	246.966	105.075	280.294	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Total - Pihak berelasi	246.966	105.075	280.294	Total - Related parties
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.119.976	2.749.604	3.089.564	Total placements with Bank Indonesia and Other Banks

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of: (continued)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and Other Banks are as follows:

	2013	2012	2011	
Rupiah	3,50%	3,90%	4,62%	Rupiah
Mata uang asing	0,20%	1,13%	1,39%	Foreign currency

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

	2013			
	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money	Total	
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	1.608.000	620.000	2.228.000	< 1 month
Total Rupiah	1.608.000	620.000	2.228.000	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	-	891.976	891.976	< 1 month
Total Mata Uang Asing	-	891.976	891.976	Total Foreign Currencies
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.608.000	1.511.976	3.119.976	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

		2012				
		Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money	Total		
Rupiah					Rupiah	
< 1 bulan	913.092	461.000	1.374.092		< 1 month	
≥ 1 bulan	595.812	-	595.812		≥ 1 month	
Total Rupiah	1.508.904	461.000	1.969.904		Total Rupiah	
Mata uang asing					Foreign currencies	
< 1 bulan	578.250	201.450	779.700		< 1 month	
Total Mata Uang Asing	578.250	201.450	779.700		Total Foreign Currencies	
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.087.154	662.450	2.749.604		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
		2011				
		Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Call Money	Total		
Rupiah					Rupiah	
< 1 bulan	1.547.000	864.000	2.411.000		< 1 month	
≥ 1 bulan	398.270	-	398.270		≥ 1 month	
Total Rupiah	1.945.270	864.000	2.809.270		Total Rupiah	
Mata uang asing					Foreign currencies	
< 1 bulan	-	280.294	280.294		< 1 month	
Total Mata Uang Asing	-	280.294	280.294		Total Foreign Currencies	
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.945.270	1.144.294	3.089.564		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks	

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

There were no placement with other banks pledged as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

Manajemen Bank berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of December 31, 2013, 2012 and 2011, placements with other banks are classified as current and not impaired.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari:

	2013			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan				Trading securities
Sertifikat Bank Indonesia	538.154	-	538.154	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	1.986	38.168	40.154	Government Bonds
Total efek-efek yang diperdagangkan	540.140	38.168	578.308	Total trading securities

7. Trading Securities

Trading securities consist of:

	2012			2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan							Trading securities
Sertifikat Bank Indonesia	555.324	-	555.324	1.126.663	-	1.126.663	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	2.655	2.362	5.017	144.332	30.807	175.139	Government Bonds
Surat Perbendaharaan Negara	61.191	-	61.191	-	-	-	State Treasury Notes
Total efek-efek yang diperdagangkan	619.170	2.362	621.532	1.270.995	30.807	1.301.802	Total trading securities

Pada tanggal 31 Desember 2013, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

As of December 31, 2013, trading securities are the securities that issued by government and categorized as non-rated, in the form of Certificate of Bank Indonesia and government bonds.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN).

As of December 31,, 2012 and 2011 all trading securities are the securities that issued by government and categorized as non-rated, which consist of Certificate of Bank Indonesia, government bonds and State Treasury Notes (SPN).

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, all trading securities are classified as current and not impaired.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of trading securities based on remaining maturities can be referred to Note 37.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan

Investasi keuangan terdiri dari:

8. Financial Investments

Financial investments consist of:

	2013						
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total				
Efek-efek yang tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities			
Sertifikat Bank Indonesia	2.297.795	-	2.297.795	Certificates of Bank Indonesia			
Obligasi Pemerintah	124.448	1.651.524	1.775.972	Government Bonds			
Surat Perbendaharaan Negara	400.308	-	400.308	State Treasury Notes			
Sukuk Retail	298.619	-	298.619	Retail Islamic Bonds			
Medium Term Notes	201.956	-	201.956	Medium Term Notes			
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	3.323.126	1.651.524	4.974.650	Total available-for-sale securities			
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity securities			
Wesel ekspor berjangka	85.744	586.258	672.002	Export bills			
Total investasi keuangan	3.408.870	2.237.782	5.646.652	Total financial investments			
Cadangan penurunan nilai	(98)	(612)	(710)	Allowance for impairment losses			
Neto	3.408.722	2.237.170	5.645.942	Net			
	2012			2011*			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang tersedia untuk dijual							Available-for-sale securities
Sertifikat Bank Indonesia	667.777	-	667.777	2.534.964	-	2.534.964	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	650.706	777.054	1.427.760	432.265	1.164.522	1.596.787	Government Bonds
Surat Perbendaharaan Negara	193.997	-	193.997	19.904	-	19.904	State Treasury Notes
Sukuk Retail	585.732	-	585.732	-	-	-	Retail Islamic Bonds
Medium Term Notes	207.826	-	207.826	-	-	-	Medium Term Notes
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	2.306.038	777.054	3.083.092	2.987.133	1.164.522	4.151.655	Total available-for-sale securities
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity securities
Wesel ekspor berjangka	49.581	210.174	259.755	219.611	183.652	403.263	Export bills
Total investasi keuangan	2.355.619	987.228	3.342.847	3.206.744	1.348.174	4.554.918	Total financial investments
Cadangan penurunan nilai	(122)	(518)	(640)	(2.196)	(1.837)	(4.033)	Allowance for impairment losses
Neto	2.355.497	986.710	3.342.207	3.204.548	1.346.337	4.550.885	Net

* Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

* The available-for-sale financial investments as of December 31, 2011, includes securities sold under repurchase agreements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

8. Financial Investments (continued)

- a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- a. The available-for-sale financial investments as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012	2011*	
Nilai Wajar Rupiah				Fair Value Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	2.297.795	667.777	2.534.964	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah Medium Term Note	124.448 201.956	650.706 207.826	1.596.787 -	Government Bonds Medium Term Note
Surat Perbendaharaan Negara	400.308	193.997	19.904	State Treasury Notes
Sukuk Ritel	298.619	585.732	-	Retail Sukuk
Sub - Total	3.323.126	2.306.038	4.151.655	Sub - Total
Mata Uang Asing Obligasi Pemerintah	1.651.524	777.054	-	Foreign currencies Government Bonds
Total	4.974.650	3.083.092	4.151.655	Total

- b. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- b. The available-for-sale financial investments as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012	2011*	
Harga Perolehan	5.203.065	2.960.509	4.030.143	Cost
Diskonto yang belum diamortisasi (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	8.118 (236.533)	74.759 47.824	117.276 4.236	Unamortized Discount Unrealized (loss) gain
Total	4.974.650	3.083.092	4.151.655	Total

- c. Medium term note merupakan obligasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang tidak memiliki peringkat.

- c. The medium term note issued by PT Mandiri Tunas Finance is not rated.

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

	2013			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
< 1 bulan	67.355	279.964	347.319	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	18.389	156.652	175.041	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	149.642	149.642	> 3 months ≤ 6 months
Total	85.744	586.258	672.002	Total

* Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

* The available-for-sale financial investments as of December 31, 2011, includes securities sold under repurchase agreements.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012			2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
< 1 bulan	28.840	144.543	173.383	34.290	164.015	198.305	< 1 month
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	20.741	63.234	83.975	184.905	14.108	199.013	≥ 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	2.397	2.397	-	5.529	5.529	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	-	-	-	416	-	416	> 6 months
Total	49.581	210.174	259.755	219.611	183.652	403.263	Total

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 38.

8. Financial Investments (continued)

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows: (continued)

The details of financial investment based on remaining maturities can be referred to Note 38.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on financial investments are as follows:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	640	4.033	2.508	Beginning balance
(Pemulihan) penambahan cadangan selama tahun berjalan	(413)	(3.420)	1.363	(Reversal of) provision for allowance during the year
Selisih kurs penjabaran	483	27	162	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	710	640	4.033	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kolektibilitas seluruh investasi keuangan digolongkan lancar.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the collectability of all financial investments is classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

Suku bunga tahunan investasi keuangan dalam Rupiah berkisar antara 4,89% sampai dengan 12,08% pada tahun 2013, 4,24% sampai dengan 10,58% pada tahun 2012 dan antara 5,04% sampai dengan 12,00% pada tahun 2011, sedangkan suku bunga tahunan investasi keuangan dalam mata uang asing berkisar antara 1,34% sampai dengan 10,38% pada tahun 2013, 1,21% sampai dengan 10,38% pada tahun 2012 dan antara 3,26% sampai dengan 8,25% pada tahun 2011.

The annual interest rates of financial investments in Rupiah range from 4.89% to 12.08% in 2013, from 4.24% to 10.58% in 2012 and from 5.04% to 12.00% in 2011, and the annual interest rates of financial investments in foreign currencies range from 1.34% to 10.38% in 2013, from 1.21% to 10.38% in 2012 and from 3.26% to 8.25% in 2011.

Tidak terdapat investasi keuangan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

There are no financial investments to related parties as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

9. Derivatives Receivable and Payable

The summaries of derivatives receivable and payable are as follows:

2013				
Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual				Forward sold
\$AS	674.770	3.893	2.930	US\$
Forward beli				Forward bought
\$AS	1.186.423	4.500	2.134	US\$
Swap suku bunga jual				Interest rate swap sold
Rp	220.878	1.668	850	IDR
\$AS	1.561.867	9.786	18.582	US\$
Swap suku bunga beli				Interest rate swap bought
Rp	7.840	178	-	IDR
\$AS	141.172	-	1.259	US\$
Swap valuta asing suku bunga jual				Cross currency interest rate swap sold
Rp	86.607	40.363	-	IDR
\$AS	634.874	1.432	147.723	US\$
Swap valuta asing suku bunga beli				Cross currency interest rate swap bought
Rp	454.263	-	180.543	IDR
\$AS	995.148	288.461	10	US\$
Total		350.281	354.031	Total
2012				
Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual				Forward sold
\$AS	222.193	2.066	1.451	US\$
Forward beli				Forward bought
\$AS	488.414	922	2.829	US\$
Swap suku bunga jual				Interest rate swap sold
Rp	163.725	4.531	2.263	IDR
\$AS	3.190.408	22.735	27.819	US\$
Swap suku bunga beli				Interest rate swap bought
Rp	11.760	793	-	IDR
\$AS	158.055	-	1.960	US\$
Swap valuta asing suku bunga jual				Cross currency interest rate swap sold
Rp	186.682	26.152	-	IDR
\$AS	551.850	-	45.684	US\$
Swap valuta asing suku bunga beli				Cross currency interest rate swap bought
Rp	568.594	-	34.145	IDR
\$AS	956.290	56.283	-	US\$
Total		113.482	116.151	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

2011					
Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah) <i>Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)</i>	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type	
Forward jual \$AS	641.280	4.419	2.319	Forward sold US\$	
Forward beli \$AS	334.563	109	1.726	Forward bought US\$	
Swap suku bunga jual Rp	55.826	1.419	579	Interest rate swap sold IDR	
\$AS	3.946.184	27.733	32.101	US\$	
Swap suku bunga beli \$AS	192.231	-	1.066	Interest rate swap bought US\$	
Swap valuta asing suku bunga jual Rp	293.508	24.887	30.204	Cross currency interest rate swap sold IDR	
\$AS	665.840	-	-	US\$	
Swap valuta asing suku bunga beli Rp	645.404	-	14.010	Cross currency interest rate swap bought IDR	
\$AS	1.011.958	24.037	-	US\$	
Total		82.604	82.005	Total	

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of financial investment based on remaining maturities can be referred to Note 37.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers, as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (*Asset and Liability Committee*) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:

Pertukaran forward

Forward exchange

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 7 hari - 10 bulan.

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 7 days - 10 months.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 tahun - 10 tahun.

Swap valuta asing suku bunga

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 tahun - 5 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tagihan derivatif digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

10. Kredit yang Diberikan

1) Jenis kredit yang diberikan

	2013			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Rupiah				Rupiah
Investasi	10.602.739	15.483	10.618.222	Investment
Promes	8.946.349	-	8.946.349	Promissory notes
Rekening koran	8.479.851	960	8.480.811	Current accounts
Pemilikan rumah	4.604.034	52.931	4.656.965	Housing
Angsuran	3.748.919	-	3.748.919	Installment
Sindikasi	1.040.062	-	1.040.062	Syndicated
Kartu kredit	1.012.412	7.158	1.019.570	Credit card

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 1 year - 10 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank is between 1 year - 5 years.

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of comprehensive income in the current year.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, derivatives receivable are classified as current and not impaired.

10. Loans

1) By type of loan

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

	2013			2012			2011			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Rupiah (lanjutan)										Rupiah (continued)
Multiguna	864.055	8.137	872.192							Multi-purpose
Kendaraan bermotor	27.695	6.480	34.175							Motor vehicles
Tetap	65.538	-	65.538							Fixed
Lain-lain	1.514.829	93	1.514.922							Others
	40.906.483	91.242	40.997.725							
Mata Uang Asing										Foreign currencies
Investasi	2.680.468	316.420	2.996.888							Investment
Promes	2.457.047	-	2.457.047							Promissory notes
Angsuran	2.004.187	-	2.004.187							Installment
Sindikasi	261.804	-	261.804							Syndicated
Pemilikan rumah	155	-	155							Housing
Lain-lain	3.498.286	-	3.498.286							Others
	10.901.947	316.420	11.218.367							
Total	51.808.430	407.662	52.216.092							Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.160)	(492)	(345.652)							Allowance for impairment losses
Neto	51.463.270	407.170	51.870.440							Net
Rupiah										Rupiah
Rekening koran	7.487.214	479	7.487.693	6.978.240	3.457	6.981.697				Current accounts
Promes	8.334.325	-	8.334.325	7.743.190	8.900	7.752.090				Promissory notes
Investasi	8.929.760	15.412	8.945.172	6.900.598	13.947	6.914.545				Investment
Pemilikan rumah	4.199.830	45.355	4.245.185	3.518.806	27.793	3.546.599				Housing
Angsuran	3.892.724	-	3.892.724	3.328.021	-	3.328.021				Installment
Kartu kredit	864.785	2.794	867.579	956.785	2.726	959.511				Credit card
Tetap	88.126	-	88.126	613.146	-	613.146				Fixed
Multiguna	508.361	12.416	520.777	349.612	5.482	355.094				Multi-purpose
Sindikasi	735.702	-	735.702	44.346	-	44.346				Syndicated
Kendaraan bermotor	22.042	6.543	28.585	19.090	5.388	24.478				Motor vehicles
Lain-lain	1.460.488	-	1.460.488	903.340	121	903.461				Others
	36.523.357	82.999	36.606.356	31.355.174	67.814	31.422.988				
Mata Uang Asing										Foreign currencies
Promes	1.919.862	-	1.919.862	1.827.251	16.322	1.843.573				Promissory notes
Investasi	1.868.847	265.725	2.132.572	2.147.935	268.619	2.416.554				Investment
Sindikasi	725.099	-	725.099	1.112.664	-	1.112.664				Syndicated
Angsuran	1.302.462	-	1.302.462	897.502	-	897.502				Installment
Pemilikan rumah	276	-	276	370	-	370				Housing
Lain-lain	2.292.156	-	2.292.156	1.661.589	1.668	1.663.257				Others
	8.106.702	265.725	8.372.427	7.647.311	286.609	7.933.920				
Total	44.630.059	348.724	44.978.783	39.002.485	354.423	39.356.908				Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(502.136)	(741)	(502.877)	(487.686)	(3.445)	(491.131)				Allowance for impairment losses
Neto	44.127.923	347.983	44.475.906	38.514.799	350.978	38.865.777				Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

	2013	2012	2011	
Industri Pengolahan	14.739.398	12.703.837	10.241.145	<i>Processing Industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	13.406.448	12.049.495	10.995.988	<i>Wholesale and retail</i>
Rumah Tangga	6.611.424	4.774.416	3.926.706	<i>Household sector</i>
Real estate dan jasa usaha	4.500.020	3.490.450	3.615.147	<i>Real estate and business service</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.400.098	4.023.748	3.460.568	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Penyedia Akomodasi	3.337.955	2.646.185	1.873.861	<i>Accommodation provider</i>
Konstruksi	2.868.536	2.170.845	1.768.188	<i>Construction</i>
Pertambangan dan Penggalian	803.411	733.032	911.123	<i>Mining and excavation</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	722.977	587.039	520.071	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Listrik, air dan gas	373.906	361.186	234.765	<i>Electricity, water and gas</i>
Jasa Kemasyarakatan	240.689	236.056	229.175	<i>Social Service</i>
Jasa Kesehatan	62.856	54.901	65.230	<i>Health service</i>
Perantara Keuangan	53.826	170.133	440.622	<i>Financial intermediaries</i>
Perikanan	43.270	50.289	47.035	<i>Fishery</i>
Jasa Pendidikan	30.078	17.788	15.850	<i>Educational service</i>
Jasa Perorangan	11.336	11.648	12.140	<i>Personal Service</i>
Lainnya	9.864	897.735	999.294	<i>Others</i>
Total	52.216.092	44.978.783	39.356.908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.652)	(502.877)	(491.131)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	51.870.440	44.475.906	38.865.777	Net

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit

a. Based on loan agreement

	2013	2012	2011	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
≤ 1 tahun	11.579.759	17.037.446	15.324.695	<i>≤ 1 year</i>
< 1 tahun ≤ 2 tahun	7.665.317	945.427	1.018.382	<i>< 1 year ≤ 2 years</i>
< 2 tahun ≤ 5 tahun	5.472.829	8.396.381	7.633.833	<i>< 2 years ≤ 5 years</i>
> 5 tahun	16.279.820	10.227.102	7.446.078	<i>> 5 years</i>
	40.997.725	36.606.356	31.422.988	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
≤ 1 tahun	5.789.828	4.084.595	3.246.583	<i>≤ 1 year</i>
< 1 tahun ≤ 2 tahun	180.795	72.278	88.306	<i>< 1 year ≤ 2 years</i>
< 2 tahun ≤ 5 tahun	955.859	1.992.306	3.087.611	<i>< 2 years ≤ 5 years</i>
> 5 tahun	4.291.885	2.223.248	1.511.420	<i>> 5 years</i>
	11.218.367	8.372.427	7.933.920	
Total	52.216.092	44.978.783	39.356.908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.652)	(502.877)	(491.131)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	51.870.440	44.475.906	38.865.777	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

3) Jangka waktu (lanjutan)

3) By Terms (continued)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. Based on remaining maturities

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	19.385.789	17.981.354	16.185.878	≤ 1 year
< 1 tahun ≤ 2 tahun	2.566.641	2.261.879	2.334.022	< 1 year ≤ 2 years
< 2 tahun ≤ 5 tahun	10.047.707	9.474.656	7.963.888	< 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	8.997.588	6.888.467	4.939.200	> 5 years
	40.997.725	36.606.356	31.422.988	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 tahun	6.021.401	4.206.890	3.419.403	≤ 1 year
< 1 tahun ≤ 2 tahun	379.255	358.259	290.266	< 1 year ≤ 2 years
< 2 tahun ≤ 5 tahun	4.219.035	3.033.312	3.501.377	< 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	598.676	773.966	722.874	> 5 years
	11.218.367	8.372.427	7.933.920	
Total	52.216.092	44.978.783	39.356.908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.652)	(502.877)	(491.131)	Allowance for impairment losses
Neto	51.870.440	44.475.906	38.865.777	Net

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

4) Collectability based on Bank Indonesia Regulation

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
Lancar	39.853.560	35.437.391	30.449.694	Current
Dalam perhatian khusus	411.196	410.634	444.684	Special Mention
Kurang lancar	107.228	70.633	37.353	Sub-standard
Diragukan	81.532	204.169	50.595	Doubtful
Macet	544.209	483.529	440.662	Loss
	40.997.725	36.606.356	31.422.988	
Mata uang asing				Foreign currencies
Lancar	11.095.410	8.300.293	7.817.446	Current
Dalam perhatian khusus	6.403	16.768	42.054	Special Mention
Kurang lancar	16.004	-	-	Sub-standard
Diragukan	-	14.704	-	Doubtful
Macet	100.550	40.662	74.420	Loss
	11.218.367	8.372.427	7.933.920	
Total	52.216.092	44.978.783	39.356.908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345.652)	(502.877)	(491.131)	Allowance for impairment losses
Neto	51.870.440	44.475.906	38.865.777	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- b. Giro sejumlah Rp96.904, Rp132.710 dan Rp175.621 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 15).
- c. Tabungan sejumlah Rp77.461, Rp109.849 dan Rp43.603 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 16).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp4.519.821, Rp3.007.126 dan Rp4.437.576 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Rupiah	11,36%	10,98%	11,53%	Rupiah
Mata uang asing	5,63%	5,28%	4,78%	Foreign currency

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp325.990, Rp277.513 dan Rp194.362 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp213.404, Rp52.319, dan Rp71.521, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp4.003, Rp6.488 dan Rp9.589. Bentuk restrukturisasi kredit merupakan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows:

- a. Loans are secured by time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- b. Demand deposits amounting to Rp96,904 Rp132,710 and Rp175,621 as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 15).
- c. Savings deposits amounting to Rp77,461, Rp109,849 and Rp43,603, as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 16).
- d. Time deposits amounting to Rp4,519,821, Rp3,007,126 and Rp4,437,576, as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 17).
- e. The average contractual annual interest rate for loans are as follows:

- f. Loans to employees represent, among others, housing and car loans. These loans granted to employees bear a lower interest rates than interest rate charged to non-employee which amounted to Rp325,990, Rp277,513 and Rp194,362 as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

- g. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, total restructured loans amounting to Rp213,404, Rp52,319 and Rp71,521, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp4,003, Rp6,488 and Rp9,589, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan

Restructured loan by type of loan

	2013	2012	2011	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Angsuran	105.525	20.310	32.006	<i>Installment</i>
Investasi	31.665	11.734	11.262	<i>Investment</i>
Promes	10.000	19.111	-	<i>Promissory notes</i>
Rekening koran	3.872	1.014	300	<i>Current accounts</i>
Multiguna	-	-	442	<i>Multi-purpose</i>
Pemilikan rumah	74	150	345	<i>Housing</i>
	<u>151.136</u>	<u>52.319</u>	<u>44.355</u>	
Mata Uang Asing				<i>Foreign currencies</i>
Investasi	53.991	-	17.346	<i>Investment</i>
Promes	8.277	-	9.820	<i>Promissory notes</i>
	<u>62.268</u>	<u>-</u>	<u>27.166</u>	
Total	213.404	52.319	71.521	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.003)	(6.488)	(9.589)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>209.401</u>	<u>45.831</u>	<u>61.932</u>	<i>Net</i>

Restrukturisasi kredit berdasarkan Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

Restructured loan by collectability based on Bank Indonesia Regulation

	2013	2012	2011	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Lancar	139.542	21.753	28.369	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	2.253	18.552	10.049	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	-	2.815	1.500	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	-	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	9.341	9.199	4.436	<i>Loss</i>
	<u>151.136</u>	<u>52.319</u>	<u>44.354</u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
Lancar	52.317	-	-	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1.674	-	21.740	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	-	-	-	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	-	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	8.277	-	5.427	<i>Loss</i>
	<u>62.268</u>	<u>-</u>	<u>27.167</u>	
Total	213.404	52.319	71.521	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.003)	(6.488)	(9.589)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>209.401</u>	<u>45.831</u>	<u>61.932</u>	<i>Net</i>

h. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (kredit non-performing/NPL) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp849.523, Rp813.697 dan Rp603.030.

h. *Non-Performing Loans (NPL) amounted to Rp849,523, Rp813,697 and Rp603,030 as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Rasio NPL kotor (NPL Gross) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,63%, 1,81% dan 1,53% dari total kredit (NPL Gross), sedangkan rasio NPL neto (NPL Net) masing-masing sebesar 1,15%, 1,13% dan 1,17% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	502.877	491.131	405.199	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(70.811)	83.580	209.210	<i>Provision (reversal) during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	29.573	24.401	17.607	<i>Recovery of loans previously written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(133.090)	(100.592)	(142.302)	<i>Loans written-off during the year</i>
Selisih kurs penjabaran	17.103	4.357	1.417	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	345.652	502.877	491.131	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- j. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 4,00% sampai dengan 25,00% untuk tahun 2013, 5,00% sampai dengan 40,00% untuk tahun 2012 dan 2,30% sampai dengan 33,33% untuk tahun 2011.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,98% pada tahun 2013, 0,92% pada tahun 2012 dan 1,57% pada tahun 2011.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing*/NPL, kecuali kartu kredit. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kredit di atas Rp12 miliar.

10. Loans (continued)

Gross NPL ratio as of December 31, 2013, 2012 and 2011 represents 1.63%, 1.81% and 1.53% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 1.15%, 1.13% and 1.17% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, net NPL ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.

- i. The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- j. The participation of the Bank's as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 4.00% to 25.00% for 2013, 5.00% to 40.00% for 2012 and 2.30% to 33.33% for 2011.
- k. The ratio of loans to small business to the total loans is 0.98% in 2013, 0.92% in 2012 and 1.57% in 2011.
- l. As of December 31, 2013, Bank assessed the individual impairment for credit *non-performing*/NPL category, except for credit card. As of December 31, 2012 and 2011, Bank assessed the individual impairment for credit above Rp12 billion.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

m. Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan Akseptasi

	2013	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	1.556.061	1.162.747	1.018.141	United States Dollar
Rupiah	246.960	184.081	308.987	Rupiah
Euro Eropa	27.044	50.061	61.883	European Euro
Yen Jepang	15.196	12.939	42.372	Japanese Yen
Franc Swiss	-	-	40.618	Swiss Franc
Total	1.845.261	1.409.828	1.472.001	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.106)	(3.326)	(15.125)	Allowance for impairment losses
Neto	1.843.155	1.406.502	1.456.876	Net

b. Liabilitas Akseptasi

	2013	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	1.556.061	1.157.449	1.018.141	United States Dollar
Rupiah	246.960	169.308	308.987	Rupiah
Euro Eropa	27.044	50.061	61.883	European Euro
Yen Jepang	15.196	12.939	42.372	Japanese Yen
Franc Swiss	-	-	40.618	Swiss Franc
Total	1.845.261	1.389.757	1.472.001	Total

2. Berdasarkan jangka waktu

a. Tagihan Akseptasi

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	45.861	54.857	45.998	< 1 month
≥ 1 bulan < 3 bulan	143.388	90.875	234.187	≥ 1 month < 3 months
≥ 3 bulan	57.711	38.349	28.802	≥ 3 months
	246.960	184.081	308.987	

10. Loans (continued)

m. As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

11. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on type of currency

a. Acceptances Receivable

	2013	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	1.556.061	1.162.747	1.018.141	United States Dollar
Rupiah	246.960	184.081	308.987	Rupiah
Euro Eropa	27.044	50.061	61.883	European Euro
Yen Jepang	15.196	12.939	42.372	Japanese Yen
Franc Swiss	-	-	40.618	Swiss Franc
Total	1.845.261	1.409.828	1.472.001	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.106)	(3.326)	(15.125)	Allowance for impairment losses
Neto	1.843.155	1.406.502	1.456.876	Net

b. Acceptances Liabilities

	2013	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	1.556.061	1.157.449	1.018.141	United States Dollar
Rupiah	246.960	169.308	308.987	Rupiah
Euro Eropa	27.044	50.061	61.883	European Euro
Yen Jepang	15.196	12.939	42.372	Japanese Yen
Franc Swiss	-	-	40.618	Swiss Franc
Total	1.845.261	1.389.757	1.472.001	Total

2. Based on period

a. Acceptances Receivable

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	45.861	54.857	45.998	< 1 month
≥ 1 bulan < 3 bulan	143.388	90.875	234.187	≥ 1 month < 3 months
≥ 3 bulan	57.711	38.349	28.802	≥ 3 months
	246.960	184.081	308.987	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

11. Acceptances Receivable and Liabilities (continued)

2. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

2. Based on period (continued)

a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

a. Acceptances Receivable (continued)

	2013	2012	2011	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
< 1 bulan	594.809	684.157	327.369	<i>< 1 month</i>
≥ 1 bulan < 3 bulan	695.878	310.308	328.831	<i>≥ 1 month < 3 months</i>
≥ 3 bulan < 6 bulan	302.315	227.467	476.279	<i>≥ 3 months < 6 months</i>
≥ 6 bulan	5.299	3.815	30.535	<i>≥ 6 months</i>
	<u>1.598.301</u>	<u>1.225.747</u>	<u>1.163.014</u>	
Total	1.845.261	1.409.828	1.472.001	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.106)	(3.326)	(15.125)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>1.843.155</u>	<u>1.406.502</u>	<u>1.456.876</u>	<i>Net</i>

b. Liabilitas Akseptasi

b. Acceptances Liabilities

	2013	2012	2011	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
< 1 bulan	45.861	49.569	45.998	<i>< 1 month</i>
≥ 1 bulan < 3 bulan	143.388	81.390	234.187	<i>≥ 1 month < 3 months</i>
≥ 3 bulan	57.711	38.349	28.802	<i>≥ 3 months</i>
	<u>246.960</u>	<u>169.308</u>	<u>308.987</u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
< 1 bulan	594.809	683.343	327.369	<i>< 1 month</i>
≥ 1 bulan < 3 bulan	695.878	306.816	328.831	<i>≥ 1 month < 3 months</i>
≥ 3 bulan < 6 bulan	302.315	226.475	476.279	<i>≥ 3 months < 6 months</i>
≥ 6 bulan	5.299	3.815	30.535	<i>≥ 6 months</i>
	<u>1.598.301</u>	<u>1.220.449</u>	<u>1.163.014</u>	
Total	<u>1.845.261</u>	<u>1.389.757</u>	<u>1.472.001</u>	<i>Total</i>

Ikhtisar perubahan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	3.326	15.125	3.628	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(1.813)	(11.963)	11.472	<i>(Reversal) addition of allowance for impairment loss</i>
Selisih kurs penjabaran	593	164	25	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	<u>2.106</u>	<u>3.326</u>	<u>15.125</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2013, 2012 and 2011 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2013
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan/ dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	157.985	-	1.851	156.134	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	515.801	58.065	1.796	572.070	Buildings and building improvements
Prasarana	137.786	7.840	525	145.101	Infrastructure
Peralatan Kantor	553.651	213.285	15.680	751.256	Office equipments
Kendaraan	31.626	63	14.506	17.183	Vehicles
Sub - Total	1.396.849	279.253	34.358	1.641.744	Sub - Total
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Tanah, bangunan, dan prasarana bangunan	62.313	-	62.313	-	Land, buildings and building improvements
Peralatan Kantor	24.399	-	24.399	-	Office equipment
Sub - Total	86.712	-	86.712	-	Sub - Total
Total biaya perolehan	1.483.561	279.253	121.070	1.641.744	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	147.702	28.183	1.160	174.725	Buildings and building improvements
Prasarana	32.521	4.409	3.393	33.537	Infrastructure
Peralatan kantor	392.464	51.938	11.169	433.233	Office equipments
Kendaraan	25.582	1.592	14.506	12.668	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	598.269	86.122	30.228	654.163	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	885.292 (3.110)	193.131 -	90.842 -	987.581 (3.110)	Impairment in value
Nilai Buku	882.182			984.471	Net Book Value

12. Fixed Assets

Fixed assets consist of:

2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2012
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan/ dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	163.064	1.084	6.163	157.985	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	522.079	2.475	8.753	515.801	Buildings and building improvements
Prasarana	130.208	9.506	1.928	137.786	Infrastructure
Peralatan Kantor	501.792	77.867	26.008	553.651	Office equipments
Kendaraan	62.626	3.483	34.483	31.626	Vehicles
Sub - Total	1.379.769	94.415	77.335	1.396.849	Sub - Total
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Tanah, bangunan, dan prasarana bangunan	21.655	62.313	21.655	62.313	Land, buildings and building improvements
Peralatan Kantor	6.231	24.399	6.231	24.399	Office equipment
Sub - Total	27.886	86.712	27.886	86.712	Sub - Total
Total biaya perolehan	1.407.655	181.127	105.221	1.483.561	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	126.424	25.645	4.367	147.702	Buildings and building improvements
Prasarana	21.428	12.993	1.900	32.521	Infrastructure
Peralatan kantor	381.122	36.154	24.812	392.464	Office equipments
Kendaraan	57.930	1.996	34.344	25.582	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	586.904	76.788	65.423	598.269	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	820.751 (3.417)	104.339 -	39.798 (307)	885.292 (3.110)	Impairment in value
Nilai Buku	817.334			882.182	Net Book Value

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2011
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan/ dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	158.789	5.266	991	163.064	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	630.195	6.964	4.702	522.079	Buildings and building improvements
Prasarana	2.599	29.707	12.476	130.208	Infrastructure
Peralatan Kantor	490.842	70.703	59.753	501.792	Office equipment
Kendaraan	72.518	4.366	14.258	62.626	Vehicles
Sub - Total	1.354.943	117.006	92.180	1.379.769	Sub - Total
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Tanah, bangunan, dan prasarana bangunan	7.559	21.655	7.559	21.655	Land, buildings and building improvements
Peralatan Kantor	1.106	6.231	1.106	6.231	Office equipments
Sub - Total	8.665	27.886	8.665	27.886	Sub - Total
Total biaya perolehan	1.363.608	144.892	100.845	1.407.655	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	112.767	28.517	14.860	126.424	Buildings and building improvements
Prasarana	502	22.285	1.359	21.428	Infrastructure
Peralatan kantor	379.091	20.949	18.918	381.122	Office equipments
Kendaraan	70.069	2.089	14.228	57.930	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	562.429	73.840	49.365	586.904	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	801.179 (3.444)	71.052 -	51.480 (27)	820.751 (3.417)	Impairment in value
Nilai Buku	797.735			817.334	Net Book Value

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation addition of fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	2013	2012	2011	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	192.527	64.584	66.941	Addition through purchase of fixed assets
Penambahan melalui reklasifikasi aset tetap	86.726	29.831	50.065	Addition through reclassification of fixed assets
Penambahan aset tetap dalam penyelesaian	-	86.712	27.886	Addition of construction in progress
Total	279.253	181.127	144.892	Total

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation deduction of fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

	2013	2012	2011	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	4.130	11.912	2.523	Deduction through sales of fixed assets
Penghapusan aset tetap	-	-	40.292	Write off of fixed assets
Pengurangan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi aset tetap	86.712	27.886	8.665	Deduction of construction in progress through reclassification to fixed assets
Total	90.842	39.798	51.480	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp86.122, Rp76.788 dan Rp73.840 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Central Asia, PT Adira Insurance dan PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan sebesar Rp694.602 dan \$AS16.285.294 (nilai penuh).

Penurunan nilai aset tetap merupakan selisih antara nilai buku aset tetap yang bersangkutan dengan nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan tertentu berdasarkan laporan penilai independen.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lebih lanjut atau pemulihan cadangan penurunan nilai sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp25.884, Rp58.830 dan Rp11.480 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011. Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp21.754, Rp46.918 dan Rp8.957 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - neto" selama tahun berjalan.

13. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari:

	2013	2012	2011
Piutang bunga	211.620	199.652	187.364
Biaya dibayar di muka - neto	76.089	47.200	55.858
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp15.563, Rp24.514 dan Rp18.128 pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011)	68.686	103.917	134.173
Uang muka	22.606	1.563	1.494
Setoran jaminan	10.502	6.947	6.639
Imbalan kerja ditangguhkan	5.769	26.816	43.999
Materai	3.956	3.471	2.937
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.174	1.174	2.214
Penyelesaian transaksi kartu kredit	-	11.248	1.065
Debet sementara	-	10.394	21.588
Lain-lain	6.096	6.407	16.683
Neto	406.498	418.789	474.014

12. Fixed Assets (continued)

Depreciation charged to statements of comprehensive income amounted to Rp86,122, Rp76,788 and Rp73,840 for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively (Note 28).

As of December 31, 2013, all fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third parties insurance companies, which are PT Asuransi Central Asia, PT Adira Insurance and PT Asuransi Buana Independent with sum insured amounting to Rp694,602 and US\$16,285,294 (full amount).

The impairment on fixed assets represents the difference between the net book value and fair value of certain land and buildings based on an independent appraisal.

The Bank's management believes that there is no further impairment in fixed assets or recovery on allowance of impairment as mentioned in PSAK No. 48.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp25,884, Rp58,830 and Rp11,480 for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively. The related gains on sales of fixed assets of Rp21,754, Rp46,918 and Rp8,957 are presented as part of "Non-Operating Income - Gain on Sale of Fixed Assets and Foreclosed Assets - net" during the year.

13. Other Assets

Other assets consist of:

Interests receivables
 Prepaid expenses - net
 Foreclosed assets
 (net of allowance for decline
 in value of Rp15,563,
 Rp24,514 and Rp18,128
 as of December 31, 2013,
 2012 and 2011, respectively)
 Advances
 Security deposits
 Deferred employee benefits
 Stamp duty
 Estimated claim for tax refund
 Settlement of credit card transaction
 Temporary debet
 Others

Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Aset Lain-lain (lanjutan)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	24.514	18.128	37.814	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) cadangan selama tahun berjalan	(8.951)	6.386	(19.686)	<i>Addition (reversal) of allowance during the year</i>
Saldo akhir tahun	15.563	24.514	18.128	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

13. Other Assets (continued)

The changes in the allowance for decline in value of foreclosed assets are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

14. Liabilitas Segera

Liabilitas segera sebesar Rp67.723, Rp217.802 dan Rp80.001 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

14. Current Liabilities

Current liabilities amounting to Rp67,723, Rp217,802 and Rp80,001 as of December 31, 2013, 2012 and 2011 represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

15. Giro

Giro terdiri dari:

15. Demand Deposits

Demand deposits consist of:

	2013						
	Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Total		
Pihak ketiga	4.661.190		661.547		5.322.737		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	13.327		-		13.327		<i>Related parties (Note 34)</i>
Total	4.674.517		661.547		5.336.064		Total

	2012			2011			
	Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Total		
Pihak ketiga	4.479.920	504.949	4.984.869	4.422.276	414.610	4.836.886	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.262	-	2.262	3.744	-	3.744	<i>Related parties (Note 34)</i>
Total	4.482.182	504.949	4.987.131	4.426.020	414.610	4.840.630	Total

Giro dalam mata uang asing hanya terdiri dari Dolar Singapura.

Foreign currency demand deposits only consist of Singapore Dollar.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. Giro (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Rupiah	1,75%	2,21%	2,59%
Mata uang asing	0,00%	0,00%	0,00%

Rupiah
Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit dan fasilitas Bank lainnya masing-masing sebesar Rp96.904, Rp132.710 dan Rp175.621 (Catatan 10).

15. Demand Deposits (continued)

The annual average interest rate for demand deposits are as follows:

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, demand deposits amounting to Rp96,904, Rp132,710 and Rp175,621 are pledged as collateral for loan facilities and other Bank's facilities (Note 10).

16. Tabungan

Tabungan berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

16. Savings Deposits

Savings deposits based on its relationship transaction with the Bank consist of:

	2013			2012			2011		
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total
Produktif	8.117.780	14.016	8.131.796	6.894.989	6.100	6.901.089	6.618.643	26.822	6.645.465
Saving Plan	214.655	1.198	215.853	365.458	329	365.787	427.116	366	427.482
High Yield	457.180	68	457.248	440.352	20	440.372	328.128	12	328.140
Gold	298.201	621	298.822	281.361	540	281.901	292.608	264	292.872
Buana Plus	68.022	14.774	82.796	75.422	14.642	90.064	66.899	3.524	70.423
Tabunganku	102.003	269	102.272	85.418	101	85.519	40.586	159	40.745
Total	9.257.841	30.946	9.288.787	8.143.000	21.732	8.164.732	7.773.980	31.147	7.805.127

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Tabungan (lanjutan)

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari:

16. Savings Deposits (continued)

Savings deposits based on its Currencies consist of:

2013						
Produk	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Total	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Product
	Rupiah			Rupiah		
Produktif	3.670.589	4.461.207	8.131.796			Produktif
Saving Plan	215.853	-	215.853			Saving Plan
High Yield	457.248	-	457.248			High Yield
Gold	298.822	-	298.822			Gold
Buana Plus	82.796	-	82.796			Buana Plus
Tabunganku	102.272	-	102.272			Tabunganku
Total	4.827.580	4.461.207	9.288.787			Total

2012			2011			Product	
Produk	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Total	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Product
	Rupiah			Rupiah			
Produktif	3.721.228	3.179.861	6.901.089	3.629.448	3.016.017	6.645.465	Produktif
Saving Plan	365.787	-	365.787	427.482	-	427.482	Saving Plan
High Yield	440.372	-	440.372	328.140	-	328.140	High Yield
Gold	281.901	-	281.901	292.872	-	292.872	Gold
Buana Plus	90.064	-	90.064	70.423	-	70.423	Buana Plus
Tabunganku	85.519	-	85.519	40.745	-	40.745	Tabunganku
Total	4.984.871	3.179.861	8.164.732	4.789.110	3.016.017	7.805.127	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kroner Swedia.

Foreign currency saving deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Kroner.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for savings deposits are as follows:

	2013	2012	2011	
Rupiah	2,37%	2,56%	3,38%	Rupiah
Mata uang asing	0,49%	0,55%	0,43%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp77.461, Rp109.849 dan Rp43.603 (Catatan 10).

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, savings deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp77,461, Rp109,849 and Rp43,603, respectively (Note 10).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

17. Deposito Berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	2013			2012			2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Pihak ketiga	32.015.089	10.536.447	42.551.536	25.801.518	7.534.824	33.336.342	24.433.344	5.755.200	30.188.544	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	51.915	50.132	102.047	27.953	22.760	50.713	48.931	19.981	68.912	Related parties (Note 34)
Total	32.067.004	10.586.579	42.653.583	25.829.471	7.557.584	33.387.055	24.482.275	5.775.181	30.257.456	Total

17. Time Deposits

Time deposits consist of:

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	2013			2012			2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
< 1 bulan	1.355.805	687.441	2.043.246	1.220.952	32.311	1.253.263	1.627.565	134.094	1.761.659	< 1 month
≥ 1 bulan < 3 bulan	21.074.164	7.063.189	28.137.353	13.976.826	2.945.869	16.922.695	13.123.008	3.172.609	16.295.617	≥ 1 month < 3 months
≥ 3 bulan < 6 bulan	5.483.839	941.536	6.425.375	7.018.310	804.940	7.823.250	4.754.422	1.036.610	5.791.032	≥ 3 months < 6 months
≥ 6 bulan	4.153.196	1.894.413	6.047.609	3.613.383	3.774.464	7.387.847	2.656.577	962.116	3.618.693	≥ 6 months < 12 months
				-	-	-	2.320.703	469.752	2.790.455	≥ 12 months
Total	32.067.004	10.586.579	42.653.583	25.829.471	7.557.584	33.387.055	24.482.275	5.775.181	30.257.456	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2013			2012			2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
< 1 bulan	24.520.387	7.962.064	32.482.451	15.080.270	2.550.947	17.631.217	15.484.054	3.662.281	19.146.335	< 1 month
≥ 1 bulan < 3 bulan	5.770.476	1.473.513	7.243.989	9.701.067	1.977.664	11.678.731	6.103.422	1.167.363	7.270.785	≥ 1 month < 3 months
≥ 3 bulan < 6 bulan	1.636.316	842.188	2.478.504	949.075	2.705.574	3.654.649	1.535.058	790.489	2.325.547	≥ 3 months < 6 months
≥ 6 bulan < 12 bulan	139.825	308.814	448.639	99.059	323.399	422.458	1.359.741	155.048	1.514.789	≥ 6 months < 12 months
Total	32.067.004	10.586.579	42.653.583	25.829.471	7.557.584	33.387.055	24.482.275	5.775.181	30.257.456	Total

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong dan Yen Jepang.

Foreign currency time deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar and Japanese Yen.

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp4.519.821, Rp3.007.126 dan Rp4.437.576 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (Catatan 10).

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp4,519,821, Rp3,007,126 and Rp4,437,576 as of December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively (Note 10).

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for time deposits are as follows:

	2013	2012	2011	
Rupiah	7,04%	6,29%	7,21%	Rupiah
Mata uang asing	2,44%	2,46%	1,97%	Foreign currency

18. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

18. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
Call money	360.000	370.000	35.000	Call money
Deposito berjangka	164.543	226.285	280.273	Time deposits
Tabungan	18.361	30.654	26.138	Savings deposits
Giro	26.284	12.987	27.536	Demand deposits
	569.188	639.926	368.947	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

18. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari: (lanjutan)

	2013	2012	2011	
Mata uang asing				Foreign currency
<i>Call money</i>	1.010.110	992.663	938.486	<i>Call money</i>
Deposito berjangka dan deposito <i>on-call</i>	-	48.188	9.068	Time deposits and deposit on-call
Tabungan	18.321	876	-	Savings deposits
	1.028.431	1.041.727	947.554	
Total	1.597.619	1.681.653	1.316.501	Total

18. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks based on type and currency consist of: (continued)

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

Deposits from other banks based on its relationship transaction with the Bank consist of:

	2013	2012	2011	
Rupiah				Rupiah
Pihak Ketiga	565.241	635.987	365.061	Third Parties
Pihak Berelasi	3.947	3.939	3.886	Related Parties
	569.188	639.926	368.947	
Mata uang asing				Foreign currency
Pihak Ketiga	18.321	222.539	439.774	Third Parties
Pihak Berelasi	1.010.110	819.188	507.780	Related Parties
	1.028.431	1.041.727	947.554	
Total	1.597.619	1.681.653	1.316.501	Total

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dan deposito *on-call* dari bank lain adalah satu bulan.

The terms of deposits from other banks in *call money* are less than one month, while the terms of time deposits and deposit on-call from other banks are one month.

Tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

There were no deposits from other banks pledged as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The average annual interest rate for deposits from other banks are as follows:

	2013	2012	2011	
Rupiah	4,47%	4,38%	4,56%	Rupiah
Mata uang asing	0,46%	0,26%	0,46%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2013	2012	2011	
Hutang Pajak Penghasilan				<i>Income Taxes Payable</i>
Pasal 4 (2)	44.930	29.677	31.414	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	22.814	18.484	15.852	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.692	45	249	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.430	32.314	21.296	<i>Article 25</i>
Pasal 29	54.550	4.251	105	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	915	300	623	<i>Value Added Taxes</i>
Total hutang pajak	131.331	85.071	69.539	Total taxes payable

19. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	1.539.673	1.488.907	1.075.559	<i>Income before tax expense as stated in the statements of comprehensive income</i>
Beda temporer:				Temporary differences:
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil alih	(8.951)	6.387	(19.686)	<i>Provision for (reversal of) decline in value of foreclosed assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja	8.739	17.836	13.853	<i>Provision for employees' benefits</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(2.769)	7.435	(8.604)	<i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i>
Penyusutan aset tetap	(9.125)	(7.872)	(9.781)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(282.743)	(193.325)	(29.163)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Pendapatan <i>interest accretion</i>	11.784	2.971	4.462	<i>Interest accretion income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	1.062	(2.981)	(3.337)	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Beda tetap:				Permanent differences:
Pemeliharaan	10	1.445	614	<i>Maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	929	1.097	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	(16.615)	(33.532)	-	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Pendapatan sewa	-	1.931	1.525	<i>Rental income</i>
Lain-lain - neto	48.063	48.912	50.314	<i>Others - net</i>
Penghasilan kena pajak - Bank	1.290.057	1.339.211	1.075.756	Taxable income - Bank

Jumlah penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan tahun 2013, 2012 dan 2011 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The computation of taxable income and income tax payable for 2013, 2012 dan 2011 is consistent with what was reported in the Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Hutang Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Penghasilan kena pajak	1.290.057	1.339.211	1.075.756	Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	322.515	334.802	268.939	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan				<i>Income tax expense- deferred</i>
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai agunan yang diambil alih	(2.238)	1.597	(4.922)	<i>Provision (recovery) for decline in value of foreclosed assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja - neto	2.184	4.459	3.463	<i>Provision for employees' benefits - net</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(692)	1.859	(2.151)	<i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i>
Penyusutan aset tetap	(2.281)	(1.968)	(2.445)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pendapatan <i>interest accretion</i>	2.946	741	1.116	<i>Interest accretion income</i>
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	(70.686)	(48.331)	(7.291)	<i>Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	265	(745)	(834)	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	(70.502)	(42.388)	(13.064)	<i>Income tax expense - deferred - net</i>
Beban pajak - neto	393.017	377.190	282.003	<i>Tax expense - net</i>

19. Taxes Payable (continued)

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 is as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax benefit (expense), and tax expense presented in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 is as follows:

	2013	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak	1.539.673	1.488.907	1.075.559	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	384.918	372.227	268.890	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan				<i>Effects of permanent differences on income tax expense</i>
Pemeliharaan	3	361	153	<i>Maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	232	274	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan asset tetap - neto	(4.153)	(8.383)	-	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Pendapatan sewa	-	483	381	<i>Rental income</i>
Lain-lain - neto	12.017	12.228	12.579	<i>Others - net</i>
Beban pajak - neto	393.017	377.190	282.003	<i>Tax expense - net</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Hutang Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	322.515	334.802	268.939	<i>Tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka	(267.965)	(330.551)	(268.834)	<i>Prepayments of income taxes</i>
Hutang pajak penghasilan	54.550	4.251	105	<i>Income tax payable</i>

19. Taxes Payable (continued)

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

Rincian (liabilitas) aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
(Liabilitas) Aset Pajak Tangguhan - Neto				<i>Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net</i>
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	3.890	6.128	4.531	<i>Allowance for decline in value of foreclosed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan aset produktif dan nilai non produktif	(110.984)	(40.298)	8.033	<i>Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Liabilitas atas imbalan kerja	19.679	17.495	13.036	<i>Liability for employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(7.677)	(5.396)	(3.428)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	59.020	(12.074)	(1.177)	<i>Unrealized gain on available-for-sale securities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(2.203)	(1.511)	(3.370)	<i>Unrealized gain on trading securities - net</i>
Pendapatan <i>interest accretion</i>	-	(2.946)	(3.687)	<i>Interest accretion income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	(1.314)	(1.579)	(834)	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
(Liabilitas) Aset Pajak Tangguhan - Neto	(39.589)	(40.181)	13.104	<i>Deferred Tax (Liability) Assets - Net</i>

The details of deferred tax (liabilities) assets are as follows:

Pada tahun 2011, Bank telah menyampaikan Surat Keberatan Pajak kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.214 atas penjualan agunan diambil alih. Keberatan tersebut telah dikabulkan sebagian oleh Kantor Pajak berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1167/WPJ.19/2012 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah mendapat pengembalian pajak sebesar Rp1.040.

On 2011, Bank has submitted a Tax Objection Letter to the Tax Office for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on sale of foreclosed assets amounting to Rp2,214. The objection has been partially granted by Tax Office based on decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 dated August 30, 2012 and has received as a tax refund amounting to Rp1,040.

Pada tahun 2012, Bank menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1167/WPJ.19/2012 berdasarkan Surat No. 12/DIR/0743 sebesar Rp1.174. Hingga 31 Desember 2013, belum ada keputusan terkait permohonan banding ini.

On 2012, Bank has submitted an appeal for the objection to Court regarding decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/ WPJ.19/2012 with Letter No. 12/DIR/0743 amounting to Rp1,174. Until December 31, 2013, there is no decision for this appeal.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Bank tidak mempunyai liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji kembali pada tanggal 31 Desember 2011, terdiri dari:

20. Obligation on Securities Sold under Repurchase Agreements

Bank do not have obligation on securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2013 and 2012. Obligation on securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2011 consist of:

2011

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Tercatat/ Carrying Value
UOB Singapura/UOB Singapore	RI14N	72.540	8 Desember 2011/ December 8, 2011	9 Januari 2012/ January 9, 2012	86.868
UOB Singapura/UOB Singapore	RI15	181.350	29 Desember 2011/ December 29, 2011	27 Januari 2012/ January 27, 2012	207.256
UOB Singapura/UOB Singapore	RI15	63.472	5 Desember 2011/ December 5, 2011	5 Januari 2012/ January 5, 2012	72.947
UOB Singapura/UOB Singapore	RI15	40.804	9 Desember 2011/ December 9, 2011	9 Januari 2012/ January 9, 2012	46.927
UOB Singapura/UOB Singapore	RI16	163.215	5 Desember 2011/ December 5, 2011	5 Januari 2012/ January 5, 2012	195.349
UOB Singapura/UOB Singapore	RI16	117.878	9 Desember 2011/ December 9, 2011	10 Januari 2012/ January 10, 2012	142.540
UOB Singapura/UOB Singapore	RI17	154.147	9 Desember 2011/ December 9, 2011	11 Januari 2012/ January 11, 2012	182.649
UOB Singapura/UOB Singapore	RI17	216.523	29 Desember 2011/ December 29, 2011	31 Januari 2012/ January 31, 2012	255.761
Sub-Total/ Sub - Total		1.009.929			1.190.297

21. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

21. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	-	-	11.210	Beginning balance
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	(11.356)	Reversal of allowance during the year
Selisih kurs penjabaran	-	-	146	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	-	-	-	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on unrealized commitment and contingency transactions.

22. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

22. Other Liabilities

Other liabilities consist of:

	2013	2012	2011	
Pendapatan diterima di muka	221.149	252.888	282.744	Unearned income
Biaya yang masih harus dibayar	176.030	168.953	88.361	Accrued expenses
Setoran jaminan	96.103	41.138	38.895	Guarantee deposits
Lain-lain	31.433	37.481	30.389	Others
Total	524.715	500.460	440.389	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

23. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows (Note 1):

2013 dan 2012/2013 and 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal/ <i>Total Capital</i>	Shareholders
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943 %	1.646.676	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056 %	717.881	United Overseas Bank Limited, Singapore
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000 %	23.885	Sukanta Tanudjaja
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471	Total
2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal/ <i>Total Capital</i>	Shareholders
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.067	68,943 %	1.646.676	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056 %	717.881	United Overseas Bank Limited, Singapore
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000 %	23.885	Sukanta Tanudjaja
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.937	0,001 %	29	Others (below 1% each)
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, UOB International Investment Private Limited, Singapura membeli masing-masing 810 dan 49.561 lembar saham dari pemegang saham tertentu.

In 2012 and 2011, UOB International Investment Private Limited, Singapore bought 810 and 49,561 shares from certain shareholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Januari 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk melakukan perubahan atas modal dasar Perseroan dari 18.000.000.000 lembar saham menjadi 36.000.000.000 lembar saham masing-masing bernilai Rp250 (rupiah penuh).

At the Shareholder Extraordinary General Meeting (EGM) held on January 18, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to amend the Company's authorized capital from 18,000,000,000 shares to 36,000,000,000 shares amounted Rp250 (full amount) per shares.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. Tambahan Modal Disetor - Agio Saham

Terkait dengan penerapan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", per 31 Desember 2013, akun ini terdiri dari:

Agio Saham			Paid-in capital
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	576.625		Limited Public Offering III year 2006
Dividen saham	238.276		Stock dividend
Biaya emisi efek ekuitas			Issuance cost
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	(2.306)		Limited Public Offering III year 2006
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.289.647		Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Total	2.102.242		Total

Per 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini terdiri dari agio saham dikurangi biaya emisi saham Bank sebagai berikut:

Agio Saham			Paid-in capital
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	576.625		Limited Public Offering III year 2006
Dividen saham	238.276		Stock dividend
Biaya emisi efek ekuitas			Issuance cost
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	(2.306)		Limited Public Offering III year 2006
Total	812.595		Total

23. Share Capital (continued)

Capital Management (continued)

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. Additional Paid-in Capital

Related to adoption of PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", as of December 31, 2013, this account consists of:

As of December 31, 2012 and 2011, this account consists of paid-in capital-net of issuance cost of the Bank's shares as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menetapkan tambahan dana cadangan umum sebesar Rp2.500 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank, serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2010 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Pada tanggal 27 September 2011, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pendistribusian dividen interim sebesar Rp247.120.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2012 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp2.500 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2011 setelah dikurangi cadangan dan dividen sebagai laba ditahan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga menyetujui total dividen untuk tahun buku 2011 sebesar Rp277.741, termasuk didalamnya dividen interim sebesar Rp247.120 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Agustus 2011. Sisanya sebesar Rp30.620 dibagikan pada tanggal 12 Juni 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2013 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., No. 26 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp25.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2012 setelah dikurangi cadangan dan dividen sebagai laba ditahan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp246.490 yang telah dibagikan pada tanggal 8 Mei 2013.

25. Retained Earnings

At the Shareholders' Annual General Meeting held on April 19, 2011, the minutes of which were notarized under Deed No. 50 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp2,500 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2010 after deduction against reserve as retained earnings.

On September 27, 2011, The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the distribution of interim dividends amounting to Rp247,120.

At the Shareholders' Annual General Meeting held on May 25, 2012, the minutes of which were notarized under Deed No. 67 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp2,500 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2011 after deduction against reserve and dividends as retained earnings. The Shareholders' Annual General Meeting also agreed of total dividends for 2011 fiscal year amounting to Rp277,741, included therein interim dividends in the amount of Rp247,120 distributed on 23 August 2011. The remaining amount of Rp30,620 was distributed on 12 June 2012.

At the Shareholders' Annual General Meeting held on April 26, 2013, the minutes of which were notarized under Deed No. 26 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp25,000 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2012 after deduction against reserve and dividends as retained earnings. The Shareholders' Annual General Meeting also agreed to distribution of total dividends for 2012 fiscal year amounting to Rp246,490 which already paid on May 8, 2013.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2013	2012	2011	
Kredit yang diberikan	4.882.363	4.535.996	3.700.246	Loans
Investasi keuangan dan penempatan pada Bank Indonesia	484.206	287.478	360.867	Financial investments and placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	27.901	24.960	38.822	Placements with other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	35.424	17.343	13.451	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total	5.429.894	4.865.777	4.113.386	Total

Provisi dan komisi yang diakui sebagai pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp382.250, Rp288.402, dan Rp311.767.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,11%, 0,56% dan 0,63% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun bersangkutan.

26. Interest Income

Interest income is derived from the following:

Provision and commission which recognized as interest income for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 amounting to Rp382,250, Rp288,402, and Rp311,767, respectively.

Interest income earned from related parties from loans for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are 0.11%, 0.56% and 0.63% of the total interest income for each related years, respectively.

27. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	2013	2012	2011	
Deposito berjangka	2.217.923	1.715.222	1.425.258	Time deposits
Tabungan	139.080	119.940	137.755	Savings deposits
Giro	74.424	114.853	113.691	Demand deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 33)	103.510	94.568	64.887	Premium on Government guarantee (Note 33)
Simpanan dari bank lain	49.094	16.142	33.337	Deposits from other banks
Total	2.584.031	2.060.725	1.774.928	Total

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 0,25%, 0,89% dan 1,90% dari jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

27. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

Interest expense on transactions with related parties is 0.25%, 0.89% and 1.90% of the total interest expense for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011	
Telekomunikasi, listrik dan air	150.122	102.680	89.307	Telecommunication, electricity and water
Jasa outsourcing	116.059	107.766	93.265	Outsourcing service
Sewa	99.270	55.199	37.685	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	86.122	76.788	73.840	Depreciation of fixed assets (Note 12)

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

28. General and Administrative Expenses (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2013	2012	2011	
Pemeliharaan dan perbaikan	78.007	49.463	72.997	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	70.177	56.857	77.961	Advertising and promotion
Pendidikan dan pelatihan	61.651	42.429	55.177	Education and training
Jasa tenaga ahli	25.415	20.296	16.548	Professional fees
Barang cetakan dan keperluan kantor	25.134	31.968	37.194	Printed materials and office supplies
Asuransi	8.975	4.982	4.976	Insurance
Keamanan	7.477	5.291	6.912	Security
Lain-lain	15.339	78.577	72.425	Others
Total	743.748	632.296	638.287	Total

29. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

29. Salaries and Employee Benefits Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	2011	
Gaji dan upah	769.135	536.444	477.321	Salaries and wages
Tunjangan Hari Raya	114.318	102.929	86.906	Lebaran bonus
Gratifikasi	75.989	192.208	95.470	Gratification
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	46.739	35.789	27.303	Meals, transportation and other allowance
Pengobatan	46.399	45.842	42.884	Medical
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	24.745	22.052	19.223	Obligatory employee insurance (Jamsostek)
Lembur	17.858	22.871	19.605	Overtime
Imbalan kerja	9.288	59.311	32.314	Employee benefits
Lain-lain	147.942	138.050	128.211	Obligatory employee insurance Others
Total	1.252.413	1.155.496	929.237	Total

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga			Spot foreign currency bought Third parties
	EUR	1.020.072	17.113
	GBP	10.732	216
	USD	14.224.149	173.202
	AUD	471.432	5.097
			195.628

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

		2013		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	937.730	15.716	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	USD	2.157.537	26.264	
	AUD	81.472	883	
			42.863	
		2012		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	47.150.315	600.276	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	GBP	16.627.444	258.200	
	USD	12.746.392	122.823	
	AUD	1.486.673	14.865	
	HKD	7.500.000	9.325	
	CHF	236.000	2.489	
			1.007.978	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	46.713.541	595.780	<i>Spot foreign currency sold Third parties</i>
	GBP	17.081.687	265.449	
	USD	3.679.062	35.462	
	JPY	20.000.000	2.235	
	AUD	40.000	401	
			899.327	
		2011		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	18.273.601	167.427	<i>Spot foreign currency bought Third parties</i>
	GBP	1.417.595	16.717	
	EUR	418.257	5.913	
	AUD	372.826	3.423	
	NZD	122.441	856	
			194.336	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

	2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga			Spot foreign currency sold Third parties
	AUD	3.182.133	29.596
	EUR	1.536.675	18.200
	USD	1.924.254	17.565
	GBP	160.340	2.246
	NZD	165.396	1.162
	SGD	20.000	139
			68.908

31. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

31. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	2013	2012	2011	
Komitmen				Commitments
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	27.139	1.287.469	1.165.001	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(20.201.547)	(7.706.149)	(7.668.584)	Unused loan facilities granted
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1.621.288)	(1.309.164)	(1.172.341)	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen - neto	(21.795.696)	(7.727.844)	(7.675.924)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi				Contingencies
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Standby letters of credit	478.086	386.751	185.007	Interest on non-performing loans
Standby letters of credit	-	274.741	192.629	Standby letters of credit
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi	(1.102.928)	(893.267)	(800.165)	Bank guarantees
Standby letters of credit	(784.953)	(274.741)	(192.629)	Standby letters of credit
Liabilities kontinjensi - neto	(1.409.795)	(506.516)	(615.158)	Contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(23.205.491)	(8.234.360)	(8.291.082)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (pihak ketiga).

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp75.989, Rp61.374 dan Rp51.702.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 10 Januari 2014, 10 Januari 2013 dan 19 Januari 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Tingkat bunga diskonto	8,50%	5,65%	8,50%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi gaji	6%	6%	6%	Salary projection rate
Tingkat kematian	TMI2011	TMI2011	CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age

Beban imbalan kerja - neto

	2013	2012	2011	
Beban jasa kini	18.623	18.180	11.199	Current service cost
Beban bunga	5.330	5.205	7.290	Interest cost
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested benefits</i>	106	106	106	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested benefits
Keuntungan biaya jasa lalu - <i>vested</i>	130	-	-	Gain on past service cost - vested
Kerugian aktuarial yang diakui	2.292	380	3.808	Recognized actuarial losses
Beban imbalan kerja - neto (Catatan 29)	26.481	23.871	22.403	Employee benefits expense - net (Note 29)

32. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognizes estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (a third party).

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp75,989, Rp61,374 and Rp51,702, respectively.

The estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2013, 2012 and 2011 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated January 10, 2014, January 10, 2013 and January 19, 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	147.184	103.204	64.258	93.171	41.121	Present value of employee benefit obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.066)	(1.172)	(1.278)	(1.384)	(2.210)	Unrecognized past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(67.398)	(32.050)	(10.834)	(53.494)	(14.165)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja	78.720	69.982	52.146	38.293	24.746	Employee benefits liability

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	147.184	103.204	64.258	93.171	41.121	Present value of benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	20.272	(5.488)	45.462	(27.006)	15.062	Experience adjustment on liability

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Saldo awal tahun	69.982	52.146	38.293	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	26.480	23.871	22.403	Provisions during the year
Pembayaran manfaat	(17.742)	(6.035)	(8.550)	Payments of benefits
Saldo akhir tahun	78.720	69.982	52.146	Ending balance

33. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

32. Liability for Employee Benefits (continued)

Amounts for the year ended December 31, 2013 and previous four annual periods of employee benefits:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2013 and previous four annual periods of employee benefits:

The movements of employees' benefits liability for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

33. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent forms. On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum of Rp2,000.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties

In the Bank's normal operations, the Bank have operational and financial transactions with related parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

	2013		2012		2011		
	Total	Persentase/Percentage (%)	Total	Persentase/Percentage (%)	Total	Persentase/Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 5)							Current accounts with other banks (Note 5)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	322.122	0,45	420.176	0,71	146.064	0,27	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank, Inggris	33.694	0,05	53.081	0,09	35.283	0,06	United Overseas Bank, Great Britain
United Overseas Bank, Jepang	36.445	0,05	31.995	0,05	17.117	0,03	United Overseas Bank, Japan
United Overseas Bank, Hong Kong	1.411	0,00	1.478	0,00	357	0,00	United Overseas Bank, Hong Kong
United Overseas Bank, Australia	623	0,00	504	0,00	460	0,00	United Overseas Bank, Australia
United Overseas Bank, Malaysia	46	0,00	39	0,00	36	0,00	United Overseas Bank, Malaysia
Total giro pada bank lain	394.341	0,55	507.273	0,85	199.317	0,36	Total current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)							Placements with other banks (Note 6)
Call Money							Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura	246.966	0,35	105.075	0,18	280.294	0,51	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Tagihan derivatif							Derivatives Receivable
Swap valuta asing suku bunga							Cross currency interest rate swap
United Overseas Bank Ltd., Singapura (Catatan 9)	987	0,00	339	0,00	631	0,00	United Overseas Bank Ltd., Singapore (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	407.662	0,57	348.724	0,58	354.423	0,64	Loans (Note 10)
							Outstanding balances above
Simpanan:							Deposits:
Giro (Catatan 15)	13.327	0,02	2.262	0,01	3.744	0,01	Demand deposits (Note 15)
Tabungan (Catatan 16)	30.946	0,05	21.732	0,04	31.147	0,07	Savings deposits (Note 16)
Deposito berjangka (Catatan 17)	102.047	0,16	50.713	0,10	68.912	0,14	Time deposits (Note 17)
Total simpanan	146.320	0,23	74.707	0,15	103.803	0,22	Total deposits
Simpanan dari bank lain:							Deposits from other banks
Call Money							Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura (Catatan 18)	1.010.110	1,63	819.188	1,61	507.780	1,06	United Overseas Bank Ltd., Singapore (Note 18)
Giro dari bank lain	3.946	0,00	3.939	0,00	3.886	0,00	Demand deposits from other bank
Total simpanan dari bank lain	1.014.056	1,63	823.127	1,61	511.666	1,06	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif							Derivatives payable
Swap valuta asing suku bunga							Cross currency interest rate swap
United Overseas Bank Ltd., Singapura (Catatan 9)	4.668	0,01	667	0,00	425	0,00	United Overseas Bank Ltd., Singapore (Note 9)
Swap suku bunga							Interest rate swap
United Overseas Bank Ltd., Singapura (Catatan 9)	3.318	0,00	9.406	0,02	15.161	0,03	United Overseas Bank Ltd., Singapore (Note 9)
Total liabilitas derivatif	7.986	0,01	10.073	0,02	15.586	0,03	Total derivatives payable
Liabilitas lain-lain							Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar							Accrued expenses
United Overseas Bank Ltd., Singapura	23.128	0,04	15.066	0,03	4.558	0,01	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Biaya outsourcing							Outsourcing cost
United Overseas Bank Ltd., Singapura							United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dikapitalisasi ke aset tetap							Capitalized to fixed assets
Cardlink	6.018	0,01	5.820	0,01	7.506	0,01	Cardlink
Dibebankan pada usaha							Charged to operations
Cardlink	7.684	0,39	7.622	0,43	7.784	0,50	Cardlink
CACs	3.875	0,19	2.605	0,14	3.379	0,22	CACs
Wallstreet	3.251	0,16	2.582	0,14	2.746	0,18	Wallstreet
Merva	2.428	0,12	2.256	0,13	2.143	0,14	Merva
SAP/CARS	126	0,01	286	0,02	483	0,03	SAP/CARS
	17.364	0,86	15.351	0,86	16.535	1,07	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, aset lain-lain dan kredit yang diberikan dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- d. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, tresuri dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes:

- a. *The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, other assets and loans are computed based on the total assets at statements of financial position date.*
- b. *The percentages of demand deposits, savings deposit, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, and accrued expenses are computed based on the total liabilities at statements of financial position date.*
- c. *The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represent the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.*
- d. *The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.*
- e. *The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended Master Outsourcing Agreement dated April 1, 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank. As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Seluruh pihak yang berelasi dengan Bank merupakan pihak berelasi melalui kepemilikan atau pemegang saham, para manajemen kunci dan anggota keluarga terdekatnya.

35. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013				Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					
Dolar Amerika Serikat	2.310.824.404	2.322.634.758	28.122.733	28.266.465	143.732
Dolar Singapura	320.325.190	321.035.847	3.082.193	3.089.031	6.838
Dolar Australia	75.450.054	75.484.967	819.059	819.438	379
Euro Eropa	24.846.071	24.864.568	416.403	416.713	310
Yen Jepang	1.241.745.140	1.246.730.022	143.732	144.309	577
Franc Swiss	141.288	80.444	1.932	1.100	832
Swedish Kroner	2.388.551	2.140.841	4.532	4.062	470
Dolar Kanada	305.836	309.947	3.497	3.544	47
Dolar Selandia Baru	1.312.847	1.286.737	13.123	12.862	261
Ringgit Malaysia	12.381	-	46	-	46
Dolar Hong Kong	4.127.961	4.094.830	6.479	6.427	52
Pound Sterling Inggris	3.338.682	3.324.361	67.144	66.856	288
Total			32.680.873	32.830.807	153.832

Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)
 United States Dollar
 Singapore Dollar
 Australian Dollar
 European Euro
 Japanese Yen
 Swiss Franc
 Swedish Kroner
 Canadian Dollar
 New Zealand Dollar
 Malaysian Ringgit
 Hong Kong Dollar
 Great Britain Pound Sterling

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either of the party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on June 20, 2008.

- f. Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.
- g. All related parties are related to the Bank due to common ownership/ shareholders, the key management personnel and their close family members.

35. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

35. Net Open Position (continued)

The Net Open Positions (NOP) as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013				Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statements of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	2.176.487.839	2.126.757.108	26.487.857	25.882.634	605.223	United States Dollar
Dolar Singapura	224.371.978	270.267.484	2.158.924	2.600.534	441.610	Singapore Dollar
Dolar Australia	75.214.324	75.364.200	816.500	818.127	1.627	Australian Dollar
Euro Eropa	23.842.449	23.902.118	399.583	400.583	1.000	European Euro
Yen Jepang	1.191.559.395	1.245.278.618	137.923	144.141	6.218	Japanese Yen
Franc Swiss	141.288	80.444	1.932	1.100	832	Swiss Franc
Swedish Kroner	2.387.496	2.139.787	4.530	4.060	470	Swedish Kroner
Dolar Kanada	305.836	309.947	3.497	3.544	47	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	1.292.839	1.256.724	12.923	12.562	361	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	12.381	-	46	-	46	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	4.127.961	4.094.830	6.479	6.427	52	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	3.333.312	3.324.361	67.036	66.856	180	Great Britain Pound Sterling
Total			30.097.230	29.940.568	1.057.666	Total
Total Modal Tier I dan Tier II bulan November 2013 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang					8.809.718	Total Tier I and Tier II Capital November 2013 (unaudited) net of capital deduction
Rasio PDN atas modal November 2013 (tidak diaudit) (Laporan Posisi Keuangan)					12.01%	Percentage of NOP to November 2013 capital (unaudited) (Statements of Financial Position)
Rasio PDN atas modal November 2013 (Keseluruhan) (tidak diaudit)					1.75%	Percentage of NOP to November 2013 capital (Aggregate) (unaudited)
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2013 setelah dikurangi dengan modal pengurang (Catatan 37)					8.780.556	Total Tier I and Tier II Capital December 2013 net of capital deduction (Note 37)
Rasio PDN atas modal Desember 2013 (Laporan Posisi Keuangan)					12.05%	Percentage of NOP to December 2013 capital (Statements of Financial Position)
Rasio PDN atas modal Desember 2013 (Keseluruhan)					1.75%	Percentage of NOP to December 2013 capital (Aggregate)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

35. Net Open Position (continued)

	2012					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	4.610.678.681	4.610.731.140	44.435.416	44.435.921	505	United States Dollar
Dolar Singapura	675.941.698	676.762.181	5.325.477	5.331.942	6.465	Singapore Dollar
Dolar Australia	16.983.645	16.204.101	169.957	162.156	7.801	Australian Dollar
Euro Eropa	49.915.100	49.820.445	635.500	634.295	1.205	European Euro
Yen Jepang	1.950.118.094	1.935.018.860	217.955	216.267	1.688	Japanese Yen
Franc Swiss	1.409.403	1.198.015	14.850	12.623	2.227	Swiss Franc
Swedish Kroner	15.546.592	15.408.159	22.988	22.783	205	Swedish Kroner
Dolar Kanada	121.511	120.567	1.177	1.168	9	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	1.663.286	1.591.201	13.170	12.599	571	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	12.533	-	39	-	39	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	9.845.195	9.984.350	12.240	12.413	173	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	11.790.967	11.823.661	182.936	183.444	508	Great Britain Pound Sterling
Total			51.031.705	51.025.611	21.396	Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statements of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	3.924.652.808	3.948.020.652	37.823.841	38.049.048	225.207	United States Dollar
Dolar Singapura	661.795.388	674.494.405	5.214.024	5.314.075	100.051	Singapore Dollar
Dolar Australia	16.024.083	15.989.251	160.354	160.006	348	Australian Dollar
Euro Eropa	21.572.429	21.696.162	274.652	276.227	1.575	European Euro
Yen Jepang	1.147.942.943	1.126.959.384	128.300	125.955	2.345	Japanese Yen
Franc Swiss	177.320	83.965	1.868	885	983	Swiss Franc
Swedish Kroner	2.546.592	2.408.159	3.766	3.561	205	Swedish Kroner
Dolar Kanada	121.511	120.567	1.177	1.168	9	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	1.603.293	1.591.201	12.695	12.599	96	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	12.533	-	39	-	39	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	2.345.195	2.232.716	2.916	2.776	140	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	3.427.481	3.282.817	53.177	50.933	2.244	Great Britain Pound Sterling
Total			43.676.809	43.997.233	333.242	Total
Total Modal Tier I dan Tier II bulan November 2012 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang					8.073.544	Total Tier I and Tier II Capital November 2012 (unaudited) net of capital deduction
Rasio PDN atas modal November 2012 (tidak diaudit) (Laporan Posisi Keuangan)					4,13%	Percentage of NOP to November 2012 capital (unaudited) (Statements of Financial Position)
Rasio PDN atas modal November 2012 (Keseluruhan) (tidak diaudit)					0,27%	Percentage of NOP to November 2012 capital (Aggregate) (unaudited)
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2012 setelah dikurangi dengan modal pengurang (Catatan 37)					8.100.744	Total Tier I and Tier II Capital December 2012 net of capital deduction (Note 37)
Rasio PDN atas modal Desember 2012 (Laporan Posisi Keuangan)					4,11%	Percentage of NOP to December 2012 capital (Statements of Financial Position)
Rasio PDN atas modal Desember 2012 (Keseluruhan)					0,26%	Percentage of NOP to December 2012 capital (Aggregate)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

35. Net Open Position (continued)

		2011					
		Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statements of financial position and administrative accounts)</u>	
Dolar Amerika Serikat	3.389.418.634	3.386.370.182	30.733.553	30.705.912	27.641	United States Dollar	
Dolar Singapura	400.780.563	399.612.487	2.798.869	2.790.712	8.157	Singapore Dollar	
Dolar Australia	22.350.885	21.975.108	205.757	202.298	3.459	Australian Dollar	
Euro Eropa	37.507.921	37.592.667	439.396	440.389	993	European Euro	
Yen Jepang	969.033.177	962.091.060	113.202	112.391	811	Japanese Yen	
Franc Swiss	7.599.682	7.526.442	73.200	72.494	706	Swiss Franc	
Swedish Kroner	13.299.359	12.987.838	17.408	17.001	407	Swedish Kroner	
Dolar Kanada	543.469	498.732	4.829	4.431	398	Canadian Dollar	
Dolar Selandia Baru	3.110.113	3.073.809	21.773	21.518	255	New Zealand Dollar	
Ringgit Malaysia	12.510	-	36	-	36	Malaysian Ringgit	
Dolar Hong Kong	1.455.257	1.435.404	1.699	1.675	24	Hong Kong Dollar	
Pound Sterling Inggris	7.217.589	7.218.257	100.868	100.877	9	Great Britain Pound Sterling	
Total			34.510.590	34.469.698	42.896	Total	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statements of Financial Position</u>	
Dolar Amerika Serikat	2.603.616.392	2.587.498.227	23.608.292	23.462.140	146.152	United States Dollar	
Dolar Singapura	349.947.710	395.554.144	2.443.876	2.762.370	318.496	Singapore Dollar	
Dolar Australia	20.592.756	17.209.161	189.572	158.424	31.148	Australian Dollar	
Euro Eropa	31.478.735	31.514.954	368.766	369.190	424	European Euro	
Yen Jepang	602.176.095	606.331.295	70.346	70.832	486	Japanese Yen	
Franc Swiss	5.042.879	5.044.207	48.573	48.585	12	Swiss Franc	
Swedish Kroner	299.331	117.838	392	154	238	Swedish Kroner	
Dolar Kanada	543.469	488.363	4.829	4.339	490	Canadian Dollar	
Dolar Selandia Baru	2.987.672	2.951.369	20.915	20.661	254	New Zealand Dollar	
Ringgit Malaysia	12.510	-	36	-	36	Malaysian Ringgit	
Dolar Hong Kong	1.455.257	1.435.404	1.699	1.675	24	Hong Kong Dollar	
Pound Sterling Inggris	6.206.250	6.798.319	86.734	95.008	8.274	Great Britain Pound Sterling	
Total			26.844.030	26.993.378	506.034	Total	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan November 2011 (tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang						Total Tier I and Tier II Capital November 2011 (unaudited) net of capital deduction	
						7.531.910	
Rasio PDN atas modal November 2011 (tidak diaudit) (Laporan Posisi Keuangan)						Percentage of NOP to November 2011 capital (unaudited) (Statements of Financial Position)	
						6,72%	
Rasio PDN atas modal November 2011 (Keseluruhan) (tidak diaudit)						Percentage of NOP to November 2011 capital (Aggregate) (unaudited)	
						0,57%	
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2011 setelah dikurangi dengan modal pengurang (Catatan 37)						Total Tier I and Tier II Capital December 2011 net of capital deduction (Note 37)	
						7.394.259	
Rasio PDN atas modal Desember 2011 (Laporan Posisi Keuangan)						Percentage of NOP to December 2011 capital (Statements of Financial Position)	
						6,84%	
Rasio PDN atas modal Desember 2011 (Keseluruhan)						Percentage of NOP to December 2011 capital (Aggregate)	
						0,58%	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 telah memenuhi ketentuan BI.

36. Informasi Penting

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank yang dihitung berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, SE NO. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 dan PBI NO. adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Modal inti				Core capital
Modal disetor	2.388.471	2.388.471	2.388.471	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal				Additional capital
Agio saham	2.102.242	812.595	812.595	Additional paid-in capital
Laba bersih tahun berjalan	573.328	555.859	273.218	Current year income
Cadangan umum	70.000	45.000	42.500	General reserves
Saldo laba tahun-tahun yang lalu	3.635.375	2.795.148	2.281.793	Prior years' income
Selisih kurang antara PPA produktif dan cadangan kerugian nilai aset keuangan atas aset produktif	(549.224)	(231.520)	(105.997)	Under difference between productive asset provision and reserve of financial asset losses over productive asset
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	1.289.647	1.289.647	Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Provisi atas aset non produktif yang diwajibkan	(52.759)	(61.845)	(30.481)	Non productive asset provision required
Total modal inti	8.167.433	7.593.355	6.951.746	Total core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)				Supplementary capital (maximum of 100% of core capital)
Selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya telah diklasifikasikan ke saldo laba	46.476	46.476	46.476	Revaluation increment on fixed assets which previously has been classified to retained earnings
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	566.647	460.913	396.037	General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of RWA)
Total modal pelengkap	613.123	507.389	442.513	Total supplementary capital
Total modal	8.780.556	8.100.744	7.394.259	Total capital

35. Net Open Position (continued)

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2013, 2012 and 2011 is in compliance with BI regulations.

36. Significant Information

a. Capital Adequacy Ratio

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 and SE NO. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

36. Significant Information (continued)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

	2013	2012	2011	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	53.287.174	43.525.036	37.693.549	<i>Credit Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	179.537	60.125	131.321	<i>Market Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	5.309.417	4.706.403	4.155.263	<i>Operational Risk Weighted Assets</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit	16,48%	18,61%	19,62%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	16,42%	18,59%	19,55%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	14,94%	16,77%	17,61%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%	8,00%	<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>

Berdasarkan Surat Edaran No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, Bank telah melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Menurut Surat Edaran tersebut, perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
2. Sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
3. Sejak tanggal 1 Januari 2012, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 15% (lima belas persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2012 Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Based on Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of RWA for Operational Risk using the Basic Indicator Approach, the Bank has made the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk. According to the Circular Letter, the calculation of RWA for Operational Risk is applied gradually, as follows:

1. Since January 1, 2011 until June 30, 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 5% (five percent) of the average positive annual gross income during the last three years.
2. Since July 1, 2011 until December 31, 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 10% (ten percent) of average positive annual gross income during the last three years.
3. Since January 1, 2012, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 15% (fifteen percent) of the average positive annual gross income during the last three years.

In 2012, Bank Indonesia did a revision of the regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding *Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup :

- a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Penilaian Kecukupan Modal
- c. Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pengendalian Internal

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, berdasarkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, Bank juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- a. Capital Conversation Buffer sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR
- b. Countercyclical Buffer sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR
- c. Capital Surcharge untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR

PBI No. 15/12/PBI/2013 akan berlaku efektif secara bertahap mulai 1 Januari 2016 hingga 1 Januari 2019.

36. Significant Information (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). The components of ICAAP :

- a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Capital Adequacy Assessment
- c. Monitoring and Reporting
- d. Internal control

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follow:

- a. 8% of the RWA for bank with a rating of 1 risk profile;
- b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2;
- c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3;
- d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Besides providing the minimum capital adequacy risk profile, based on PBI No.15/12/PBI/2013 dated 12 Desember 2013, Banks also required to establish additional capital as a buffer , as follows:

- a. Capital Conversation Buffer in the amount of 2.5% (two coma five percent) from RWA
- b. Countercyclical Buffer in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA
- c. Capital Surcharge for D-SIB in the amount of 1% (one percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA

PBI No.15/12/PBI/2013 will be effective gradually starting on January 1, 2016 until January 1, 2019.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

36. Significant Information (continued)

b. Rasio-rasio keuangan lainnya

b. Other financial ratios

	2013	2012	2011	
Permodalan:				Capital
KPMM dengan memperhitungkan:				CAR for:
risiko kredit (butir a)	16,48%	18,61%	19,62%	credit risk (point a)
risiko kredit dan pasar (butir a)	16,42%	18,59%	19,55%	credit risk and market risk (point a)
risiko kredit, risiko pasar dan operasional (butir a)	14,94%	16,77%	17,61%	credit risk, market risk and operational risk(point a)
Aset tetap terhadap modal	18,66%	18,28%	18,99%	Fixed assets to equity
Kualitas Aset:				Earning Assets Quality:
NPL - gross (Catatan 11)	1,63%	1,81%	1,53%	NPL - gross (Note 11)
NPL - net (Catatan 11)	1,15%	1,13%	1,17%	NPL - net (Note 11)
Rentabilitas (tidak diaudit):				Rentability (unaudited):
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata:				
Aset	2,38%	2,60%	2,30%	Return on assets
Ekuitas	14,29%	14,97%	11,43%	Return on equity
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif	4,55%	5,07%	5,14%	Net interest income to average total earning assets
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	77,70%	74,61%	77,55%	Operational expenses to operational income
Likuiditas:				Liquidity:
Penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga	91,15%	96,64%	91,70%	Loan to deposit ratio
Kepatuhan:				Compliance:
Batas Maksimum Pemberian Kredit:				Legal Lending Limit:
Pihak berelasi	0,00%	0,00%	0,00%	Related parties
Giro Wajib Minimum Utama - Rupiah (Catatan 4)	8,12%	8,10%	8,10%	Primary Minimum Reserve Requirement - Rupiah (Note 4)
Posisi Devisa Neto (Catatan 36)	1,75%	0,26%	0,58%	Net Open Position (Note 36)

Pada tahun 2012 Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

In 2012, Bank Indonesia did a revision of the regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding *Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

Keterangan	2013						Total	Description
	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tanpa jangka waktu/ On Demand		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas	662.074	-	-	-	-	-	662.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.760.162	-	-	-	-	-	4.760.162	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.160.900	-	-	-	-	-	1.160.900	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.119.976	-	-	-	-	-	3.119.976	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	149.692	185.761	241.943	390	522	-	578.308	Trading securities
Investasi keuangan - neto	1.727.878	719.012	1.066.048	1.188.565	944.439	-	5.645.942	Financial investments - net
Tagihan derivatif - neto	8.121	82	20.544	321.534	-	-	350.281	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan - neto	3.172.237	4.459.310	17.568.674	17.105.813	9.564.406	-	51.870.440	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	639.918	838.305	359.638	5.294	-	-	1.843.155	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	211.620	-	10.502	-	-	-	222.122	Other assets - net
Total Aset Keuangan	15.612.578	6.202.470	19.267.349	18.621.596	10.509.367	-	70.213.360	Total Financial Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	2013						Total	Description
	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tanpa jangka waktu/ On Demand		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Liabilitas segera	67.723	-	-	-	-	-	67.723	Current liabilities
Simpanan	35.491.959	7.243.989	14.542.486	-	-	-	57.278.434	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.597.619	-	-	-	-	-	1.597.619	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	196.174	-	-	-	-	-	196.174	Interest payable
Liabilitas derivatif	4.858	337	19.487	329.349	-	-	354.031	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	640.671	839.266	360.025	5.299	-	-	1.845.261	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	176.030	-	111.911	-	-	-	287.941	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	38.175.034	8.083.592	15.033.909	334.648	-	-	61.627.183	Total Financial Liabilities
Neto	(22.562.456)	(1.881.122)	4.233.440	18.286.948	10.509.367	-	8.586.177	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	2012						Total	Description
	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tanpa jangka waktu/ On Demand		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas	418.425	-	-	-	-	-	418.425	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.047.388	-	-	-	-	-	4.047.388	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	897.058	-	-	-	-	-	897.058	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.153.792	595.812	-	-	-	-	2.749.604	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	29.415	89.484	497.616	1.382	3.635	-	621.532	Trading securities
Investasi keuangan - neto	172.953	193.139	754.796	2.138.334	82.985	-	3.342.207	Financial investments - net
Tagihan derivatif - neto	1.468	1.520	7.048	101.940	1.506	-	113.482	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan - neto	2.691.717	4.925.750	14.318.982	14.981.124	7.558.333	-	44.475.906	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	737.237	400.277	266.078	2.910	-	-	1.406.502	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	199.652	-	6.947	-	-	-	206.599	Other assets - net
Total Aset Keuangan	11.349.105	6.205.982	15.851.467	17.225.690	7.646.459	-	58.278.703	Total Financial Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	2012						Total	Description
	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tanpa jangka waktu/ On Demand		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Liabilitas segera	217.802	-	-	-	-	-	217.802	Current liabilities
Simpanan	30.783.080	11.678.731	4.077.107	-	-	-	46.538.918	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.681.653	-	-	-	-	-	1.681.653	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	151.373	-	-	-	-	-	151.373	Interest payable
Liabilitas derivatif	1.902	2.144	6.346	96.840	8.919	-	116.151	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	732.912	388.206	265.722	2.917	-	-	1.389.757	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	168.953	-	66.136	-	-	12.483	247.572	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	33.737.675	12.069.081	4.415.311	99.757	8.919	12.483	50.343.226	Total Financial Liabilities
Neto	(22.388.570)	(5.863.099)	11.436.156	17.125.933	7.637.540	(12.483)	7.935.477	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	2011					Tanpa jangka waktu/ On Demand	Total	Description
	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas	376.864	-	-	-	-	-	376.864	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.553.147	-	-	-	-	-	3.553.147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	666.276	-	-	-	-	-	666.276	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.691.295	398.269	-	-	-	-	3.089.564	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	49.935	-	1.076.728	101.026	74.113	-	1.301.802	Trading securities
Investasi keuangan - neto	575.838	854.426	1.523.834	1.468.587	128.200	-	4.550.885	Financial investments - net
Tagihan derivatif - neto	3.962	176	391	78.075	-	-	82.604	Derivatives receivable - net
Kredit yang diberikan - neto	2.158.575	4.051.388	13.229.022	13.824.661	5.602.131	-	38.865.777	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	369.275	557.341	525.954	4.306	-	-	1.456.876	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - neto	187.364	-	6.639	-	-	-	194.003	Other assets - net
Total Aset Keuangan	10.632.531	5.861.600	16.362.568	15.476.655	5.804.444	-	54.137.798	Total Financial Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	2011						Total	Description
	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 1 Month up to 3 Months	3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ 3 Months up to 12 Months	1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Tanpa jangka waktu/ On Demand		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Liabilitas segera	80.001	-	-	-	-	-	80.001	Current liabilities
Simpanan	31.792.091	7.270.785	3.840.337	-	-	-	42.903.213	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.316.501	-	-	-	-	-	1.316.501	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	174.216	-	-	-	-	-	174.216	Interest payable
Liabilitas derivatif	3.525	190	330	69.874	8.086	-	82.005	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.190.297	-	-	-	-	-	1.190.297	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	373.367	563.018	531.266	4.350	-	-	1.472.001	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	88.361	-	57.741	-	-	11.543	157.645	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	35.018.359	7.833.993	4.429.674	74.224	8.086	11.543	47.375.879	Total Financial Liabilities
Neto	(24.385.828)	(1.972.393)	11.932.894	15.402.431	5.796.358	(11.543)	6.761.919	Net

Dalam mengantisipasi *maturity gaps* yang ditimbulkan oleh beda waktu jatuh tempo antara aset dan liabilitas tersebut, Bank selalu menjaga likuiditas Bank, antara lain dengan memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada rekening giro pada Bank Indonesia sesuai dengan peraturan BI.

To anticipate the maturity gaps resulting from differences in the remaining maturity periods between assets and liabilities, the Bank always maintains its liquidity through maintenance of the minimum reserve requirement (GWM) of the current accounts with Bank Indonesia in accordance with BI regulation.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan dan non-keuangan merupakan bagian yang melekat dalam bisnis Bank. Risiko dikelola dalam tingkat yang disetujui oleh Direksi dan dipantau oleh Dewan Komisaris. Sebuah kerangka kerja yang komprehensif atas kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau counterparty dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi Penyetuju Kredit dari Pengaju Kredit

Terdapat pemisahan tugas antara Unit Bisnis, Unit Administrasi Kredit, Unit Penyetuju Kredit, dan Unit Manajemen Risiko untuk menjaga independensi dan integritas fungsi kredit.

Unit Manajemen Risiko Kredit, melakukan pengawasan independen terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab atas analisis dan pelaporan dari semua elemen risiko kredit kepada manajemen senior dan Direksi.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum yang mengatur tata cara pemberian kredit dan berbagai prinsip dan standar kredit yang berlaku secara umum, untuk mengelola risiko kredit Bank.
- b. Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.

38. Risk Management Policies

Financial and non-financial risks are inherent in the Bank's business. Risks are managed within levels approved by the Board of Directors and oversight by Board of Commissioners. A comprehensive framework of policies and procedures is established for the identification, measurement, monitoring and control of risks.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. Segregation of Credit Approval from Credit Origination

There is segregation of duties between Business Unit, Credit Administration Unit, Credit Approval Unit, and Risk Management Unit to maintain independence and integrity of the various credit functions.

Credit Risk Management ("CRM") Unit, provides independent oversight of credit risk and is responsible for the analysis and reporting of all elements of credit risk to the senior management and the Board of Director.

2. Credit Risk Policies and Procedures

The Bank has put in place the following policies, among others, to manage credit risk:

- a. *The General Credit Policy that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk.*
- b. *The Consumer Credit Policy that governs the principles of consumer credit extension, the credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk for the consumer segment.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)
 - c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
 - d. Kebijakan Mitigasi Risiko Kredit yang menentukan jenis dan persyaratan minimum pada agunan, jaminan dan kredit derivatif guna memenuhi persyaratan modal.
 - e. Pedoman Restrukturisasi Kredit yang memberikan pedoman restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.
 - f. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel II untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
 - g. Alur kerja untuk Proses ECAI (External Credit Assessment Institutions) Basel II yang memberikan pedoman untuk menghasilkan dan menjaga peringkat eksternal debitur untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Unit *Manajemen Risiko Kredit* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko (seperti: tren *delinquency*, *special mention*, *watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dll).

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau eksposur kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Dimana kredit adalah aktivitas utama Bank, risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang sangat material.

38. Risk Management Policies (continued)

2. *Credit Risk Policies and Procedures (continued)*
 - c. *The Credit Concentration Risk Management Policy that manages credit concentration risk.*
 - d. *The Credit Risk Mitigation Policy that specifies the types and minimum requirements for collateral, guarantees and credit derivatives to be eligible for capital relief.*
 - e. *The Credit Restructuring Guideline that gives guidance on credit restructuring for borrowers who have difficulties to meet their obligation to the bank.*
 - f. *The Asset Classification Policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel II Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*
 - g. *The Workflow for Basel II ECAI (External Credit Assessment Institutions) Process that gives the guidelines for obtaining and maintaining the external ratings of debtors for Risk Weighted Asset calculation.*

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio*

Credit Risk Management Unit provides independent oversight and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and risk parameters (i.e delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, etc).

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single exposure or group of exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) to threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is its most material risk.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh unit independen, *Special Asset Management* (SAM). SAM terdiri dari dua unit:

1. Unit Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke Unit Bisnis; dan
2. Unit Recovery yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

Penghapusbukuan kredit meningkat selama tahun 2013 dengan mayoritas penghapusbukuan berasal dari portofolio kartu kredit. Kredit bermasalah dari portofolio kartu kredit dihapusbukukan secara otomatis ketika tunggakan sudah mencapai lebih dari 180 hari.

Eksposur Kredit pada Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman rating ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
- c. Bank Pembangunan Multilateral
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
- h. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset Lainnya
- k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

38. Risk Management Policies (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Managing Non-Performing Credits

Non-performing credits are centrally managed by an independent unit, Special Asset Management (SAM). SAM consists of two units

1. *The Restructuring Unit which proactively manages the non-performing credits. Its primary goal is to handle non-performing credits back to health so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and*
2. *The Recovery Group which manages non-performing credits with the primary goal to maximize debt recovery.*

Credit write-offs increased in 2013 with the majority write-off from credit card portfolio. Non-performing credit cards were automatically written-off when the delinquency exceeded 180 days.

Credit exposures under Basel II

Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II to measure the risk weighted asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

- a. *Sovereign*
- b. *Non Central Government Public Sector Entities*
- c. *Multilateral Development Bank*
- d. *Banks*
- e. *Corporate*
- f. *Employee/Retiree*
- g. *Claim Secured by Residential Property*
- h. *Claim Secured by Commercial Real Estate*
- i. *Overdue Claims*
- j. *Other Assets*
- k. *Claims on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit pada Basel II (lanjutan)

Saat ini, Bank hanya mengakui peringkat internasional dari *Moody's*, *Standard and Poor* dan *Fitch*.

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II

Bank telah memulai persiapan untuk penerapan pendekatan berdasarkan *Internal Rating (IRB) Basel II*. *Steering Committee* Basel II telah dibentuk untuk mendorong inisiatif ini. Untuk tujuan ini, perangkat tambahan yang signifikan telah dibuat pada sistem, proses, dan praktik manajemen risiko Bank untuk mencapai kepatuhan terhadap Basel II IRB.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*). Lihat Catatan 40 untuk informasi mengenai *carrying value* dan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari tanah dan bangunan, simpanan dan lainnya.

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013:

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas	662.074	-	-	662.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.760.162	-	-	4.760.162	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.160.900	-	-	1.160.900	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.119.976	-	-	3.119.976	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	578.308	-	-	578.308	Trading securities
Investasi keuangan	5.646.652	-	-	5.646.652	Financial investment
Tagihan derivatif	350.281	-	-	350.281	Derivatives receivable
Tagihan Akseptasi	1.845.261	-	-	1.845.261	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	50.948.970	417.599	849.523	52.216.092	Loans
Aset lain-lain - neto	406.498	-	-	406.498	Other assets - net
Total	69.479.082	417.599	849.523	70.746.204	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.558)	(45.804)	(250.290)	(345.652)	Allowance for impairment losses
Neto	69.429.524	371.795	599.233	70.400.552	Net

38. Risk Management Policies (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit exposures under Basel II (continued)

Currently, Bank only recognizes international ratings from *Moody's*, *Standard's and Poor* and *Fitch*.

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation

The Bank has commenced its preparation for the adoption of *Basel II Internal Rating Based (IRB) Approach*. The *Basel II Steering Committee* has been established to drive this initiative. To this end, significant enhancements have been made to the Bank's risk management systems, processes and practices to achieve *Basel II IRB compliance*.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value. Please refer to Note 40 for the information regarding the carrying value and fair value of the Bank's financial instruments.

Bank determines the type and value of collateral pledged regarding to its credit scheme. Type of collateral consist of properties, deposits and others.

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets on 31 December, 2013:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2013:

	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than</i> 30 days	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	Lebih dari 60 hari/ <i>More than</i> 60 days	Total	
Modal kerja	93.659	44.339	20.510	158.508	<i>Working capital</i>
Investasi	51.159	15.918	22.045	89.122	<i>Investment</i>
Konsumen	136.760	21.054	9.789	167.603	<i>Consumer</i>
Karyawan	413	-	-	413	<i>Employee</i>
Total	281.991	81.311	52.344	415.646	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.170)	(7.838)	(4.796)	(45.804)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	248.821	73.473	47.548	369.842	Net

Risiko Pasar

Risiko pasar timbul dari perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta asing, dan *spread* kredit, serta korelasi dan volatilitas. Risiko pasar terdapat pada aktivitas bisnis tresuri.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang dan limit risiko pasar, validasi atas penilaian dan model risiko, dll. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

39. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)*

The aging analysis of past due but not impaired loans on 31 December, 2013:

Market Risk

Market risk arises from changes in interest rates, foreign exchange rates and credit spreads, as well as their correlations and implied volatilities.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority and market risk limits, validation of valuation and risk models, etc. This framework also encompasses the new product / service program process to ensure the identified market risk issues are adequately addressed prior to launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provide direction on all market risk related matters.

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position which related to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. The roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policy.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 14,94% pada Desember 2013, melebihi dari persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, risiko pasar diukur dan dikendalikan menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Value at Risk* (VaR) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 99% dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan VaR diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan untuk memvalidasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut. Untuk melengkapi pengukuran VaR, *stress test* dilakukan pada portofolio buku perdagangan untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis (tidak diaudit).

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with Bank Indonesia's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 14.94% as of December 2013, which is higher than Bank Indonesia's minimum requirement of 8%. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential loss that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, the market risk is measured and controls are based on internal models. The bank adopts the historical simulation Value at Risk (VaR) to measure the potential loss at a 99% confidence level using 300 historical price changes. VaR estimates are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements. To complement the VaR measurement, stress test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis (unaudited).

2013

	<u>Akhir Tahun/ Year end</u>	<u>Tinggi/ High</u>	<u>Rendah/ Low</u>	<u>Rata-rata/ Average</u>	
	<u>SGD Thousand</u>	<u>SGD Thousand</u>	<u>SGD Thousand</u>	<u>SGD Thousand</u>	
Total VaR	85	682	85	268	Total VaR

a. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh Komite Aktiva dan Pasiva ("ALCO"). Limit tersebut meliputi limit Value-at-Risk, limit FX NOP, limit PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum jatuh tempo, dan lainnya. Unit Market Risk Control ("MRC") secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

b. Risiko Suku Bunga di *Banking Book*

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan analisa statis, seperti jadwal repricing dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan price-value yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Pendekatan pada rentabilitas (pendapatan suku bunga bersih atau NII) dan nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang tertinggi dan terendah.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee ("ALCO"). The limits include Value-at-risk limit, FX NOP Limit, PV01 Limit, exposure by currency, maximum maturities and etc. Market Risk Control ("MRC") Unit on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate channel for approval/ratification.

b. Interest Rate Risk in *Banking Book*

Interest Rate Risk in the *Banking Book* is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates environment.

Exposure is quantified on a monthly basis using static analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through the analysis of the sensitivity of assets and liabilities to changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Both the earnings (or net interest income or NII) and economic value of equity (EVE) approaches are applied to assess interest rate risk from interest rates changes in different interest rate scenarios such as changes in the shape of yield curve, including high and low scenarios.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga di Catatan Perbankan (lanjutan)

Stress testing juga dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak ekstrim perubahan suku bunga pada neraca. Tes tersebut juga dilakukan guna memberikan peringatan dini atas potensi kerugian ekstrim, guna mendukung pengelolaan risiko suku bunga secara pro-aktif dalam menyesuaikan perubahan pada pasar keuangan yang cepat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko terhadap pendapatan atau modal Bank dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau peningkatan dana pada aset ketika jatuh tempo, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Risiko likuiditas diukur dan dikelola melalui proyeksi arus kas menggunakan skenario 'business as usual', 'bank-specific crisis' dan 'general market crisis'. Behavioral modelling dilakukan secara berkala untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis secara normal. Pendanaan inti (core deposits) umumnya terdiri dari dana stabil non-Bank seperti giro, tabungan dan deposito. Bank memantau stabilitas pendanaan inti dengan menganalisa volatilitas secara berkala. Fungsi kerja Market and Balance Sheet Risk Management bertanggung jawab untuk menyempurnakan, menerapkan, menjaga, mengkaji ulang, mengembangkan dan mengkomunikasikan asumsi, metodologi, sumber data, delegasi wewenang, *stress testing* dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas.

Likuiditas dikelola berdasarkan per-mata uang. Bank melakukan evaluasi secara mendalam terhadap kapasitas pendanaan yang berfokus pada sumber dan konsentrasi pendanaan, jenis dan komposisi aktiva, dana bersih debitur / kreditur, likuiditas dan kesenjangan maturitas, sumber pendanaan dan akses ke pasar pendanaan, aset likuid, dan jika ada; kondisi pasar keuangan dan ekonomi saat ini dan proyeksi. Hal ini penting dilakukan guna mengetahui jumlah dana yang tersedia dari pasar pada saat kondisi normal maupun stress.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Interest Rate Risk in Banking Book (continued)

Stress testing is also performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the balance sheet. Such tests are also performed to provide early warnings of potential extreme losses, facilitating the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk to a bank's earnings or capital from its inability to meet its obligations or fund increases in assets as they fall due, without incurring significant costs or losses.

The liquidity risk is measured and managed by projected cash flow basis under 'business as usual', 'bank-specific crisis' and 'general market crisis' scenarios. Behavioral modeling is carried out regularly to ensure the cash flow reflect the business-as-usual behavior. Core deposits generally consist of stable non-bank deposits, such as current account, savings account and fixed deposit. The Bank monitors the stability of its 'core deposits' by analyzing their volatility over time. Market and Balance Sheet Risk Management responsible for refine, implement, maintain, reviews, improve and communicate the assumptions, methodology, data sources, delegation of authority, stress testing and procedures used to measure liquidity risk.

Liquidity is managed on an individual currency basis. The Bank conduct an in-depth evaluation of its funding capacity focusing on Funding sources and concentrations, Type and mix of assets, Net borrower/lender of funds, Liquidity and maturity gaps; Cost of funds and access to funding markets; Liquid assets, if any; Current and projection financial market and economic conditions. It is critical to understand the amount of funding available from the market under normal and stress conditions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rencana Pendanaan Kontijensi menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Kontijensi menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi situasi *stress* likuiditas. Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu dan tidak terganggu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Working Group Team* ("LWG") yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Dalam rangka meminimalkan risiko konsentrasi, Bank juga melakukan diversifikasi sumber-sumber dana dan pembiayaan. Di akhir tahun 2013 Bank berhasil meningkatkan dana pihak ketiga sebesar Rp57,60 triliun meningkat 23,08% dibandingkan dengan dana pihak ketiga di akhir tahun 2012. Tabungan meningkat sebesar 15,76% menjadi Rp9,42 triliun, deposito meningkat sebesar 27,20% menjadi Rp42,82 triliun dan giro meningkat sebesar 7,21% menjadi Rp5,36 triliun di akhir tahun 2013. *Loan Deposit Ratio*, yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga Bank masih berada dalam LDR target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 91,05%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat rasio LDR agar berada dalam kisaran 78% dan 92% dan mempertahankan KPMM diatas 14%.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank monitors liquidity and funding requirements on an ongoing basis, it is important to recognize that unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions that are to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation. It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organisational structure of the Bank identifying the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Working Group Team ("LWG") which is responsible to evaluate the liquidity position and decides the actions to be taken when crisis occurs.

In order to minimize concentration risk, the Bank also diversifies its sources of funds and financing. At the end of 2013, the Bank increased the total third party funds to IDR 57.60 trillion, up by 23.08% compared to the end of 2012. Savings account increased by 15.76% to IDR 9.42 trillion, fixed deposit increased by 27.20% to IDR 42.82 trillion and current account increased by 7.21% to IDR 5.36 trillion at the end of 2013. *Loan Deposit Ratio*, which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer deposits, was still within the LDR target set 91.05% by Bank Indonesia. The Bank will, on an ongoing basis, continue to maintain the LDR in the range of 78% and 92% as well as maintain the CAR above 14%.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional yang mencakup seperangkat Struktur Tata Kelola Risiko Operasional, Kebijakan dan Standar Manajemen Risiko, budaya dan kesadaran risiko, identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko, kaji ulang dan audit risiko, pelaporan risiko, dan modal yang dipersyaratkan. Ambang batas meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: pernyataan kualitatif terkait hal-hal yang tidak dapat ditoleransi atau dibiarkan oleh Bank, *Risk Assessment Criteria Matrix*, *Key Operational Risk Indicators and thresholds*, *Materiality & Notification Protocol*, *Operational risk event/loss event reporting criteria*, *Deductible/Limits* untuk pembelian asuransi, dll.

Pada tahun 2013, beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Melakukan kaji ulang atas Kebijakan Risiko Operasional.
- Menetapkan Kerangka Kerja Risiko Operasional.
- Melakukan kaji ulang atas Kebijakan dan Pedoman Manajemen Asuransi.
- Melakukan kaji ulang atas Kebijakan dan Pedoman Manajemen Kontinuitas Bisnis.
- Melakukan kaji ulang atas Komite Manajemen Kontinuitas Bisnis.
- Implementasi *General Control Environment Self Assessment* (GCESA) yang berlaku secara *bankwide*.
- Implementasi perangkat *Business Process – Operational Risk Self Assessment* (BP-ORSA) yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan kontrol yang melekat dalam proses operasional utama pada semua unit dan cabang.

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's creditability and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework that comprises risk governance structure, risk policies and standards, risk culture and awareness, risk identification, assessment, monitoring and control, loss data, risk mitigation program, risk reviews and audit, risk reporting, and regulatory capital. Operational Risk thresholds have been established. The thresholds include, but are not limited to the following: Qualitative statements on what the Bank is not willing to tolerate or condone, Risk Assessment Criteria Matrix, Key Operating Risk Indicators and thresholds, Materiality & Notification Protocol, Operational risk event/loss event reporting criteria, Deductible/Limits for insurance cover purchased, etc.

In 2013, the following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- *Conduct review on Operational Risk Management Policy*
- *Establish Operational Risk Management Framework*
- *Conduct review on Insurance Management Policy, Procedure & Guideline.*
- *Conduct review on Business Continuity Management Policy & Guideline.*
- *Conduct review on Business Continuity Management Committee.*
- *Implement General Control Environment Self Assessment (GCESA) bankwide.*
- *Implement Business Process – Operational Risk Self Assessment (BP-ORSA) tool to identify the inherent risks and controls in key operational processes for all units and branches.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

- Mengembangkan *Checklist Control* untuk Staf *Quality Assurance (QA)*.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama GCESA, BP-ORSA, dan QA *Checklist* melalui kaji ulang ke sejumlah cabang yang dijadikan sampling untuk melihat tingkat kepatuhan cabang terhadap prosedur dan kontrol.
- Mengembangkan strategi pemulihan dalam menghadapi bencana yang meluas (*Wide Area Disruption*) untuk Jakarta.
- Memberikan pembekalan dan pelatihan kepada staf *Quality Assurance (QA)* pada setiap cabang dan menyelenggarakan forum ORISCO (Operational Risk Coordinator) untuk meningkatkan kesadaran risiko secara bankwide.
- Membantu unit kerja dalam melakukan kaji ulang atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.
- Latihan Kelangsungan Bisnis/ *Business Continuity Plan Exercise* seperti:
 - Simulasi Rencana Kelangsungan Bisnis (BCP).
 - *Disaster Recovery Exercise* untuk sistem IT.
 - *Management & Unit Call Tree Exercise*.
 - *Table top exercise* untuk Komite BCM

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Unit Kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

- *Develop Control Checklist for Quality Assurance (QA) staff.*
- *Validate the assessment results of operational risk tools, particularly GCESA, BP-ORSA, and QA Checklist through sample reviews of several branches to measure the compliance level of branches.*
- *Develop recovery strategy of Wide Area Disruption for Jakarta.*
- *Conduct briefing and training for Quality Assurance (QA) staff in branches and conduct ORISCO (Operational Risk Coordinator) Forum to increase bankwide risk awareness.*
- *Assist units in reviewing new products/activities/procedures.*
- *Business Continuity Plan Exercise, as follows:*
 - *Simulation of Business Continuity Plan (BCP).*
 - *Disaster Recovery Exercise for IT system.*
 - *Management & Unit Call Tree Exercise.*
 - *Table top exercise* untuk Komite BCM

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Unit has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. *Compliance Policies and Procedures*

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The Principal regulations as well as its objectives are as follow:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

1. Fungsi Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Pikir Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Kebijakan Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*)

3. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait

Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia.

4. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. Prosedur Penyusunan Ketentuan Internal Bank

Mengatur mengenai mekanisme penyusunan sistem, prosedur maupun ketentuan internal Bank lainnya yang disusun oleh setiap fungsi kerja

6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan

Memberikan informasi mengenai Ketentuan-Ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

A. *Compliance Policies and Procedures (continued)*

1. Bank's Compliance Function

Regulating the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. Compliance Policy

Regulating the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach compliance risk monitoring.

3. Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator

Regulating the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to Bank Indonesia

4. Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events

Regulating the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation towards the prevailing laws, regulations and provisions.

5. Procedures in Drafting Bank's Internal Provision

Regulating the mechanism in drafting the Bank's internal systems, procedures or other provisions prepared by each work function.

6. Provisions Related to Compliance Function

Providing information on provisions related to the implementation of Bank's Compliance Function.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

Direktur Kepatuhan melalui Divisi Kepatuhan juga telah menetapkan dan menerapkan kebijakan berupa Surat Edaran No.12/CMP/0005 perihal Pengurangan Nilai Key Performance Indicator (KPI) Sehubungan dengan Pengenaan Sanksi dari Regulator.

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, *loan to deposit ratio* dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi risiko kepatuhan potensial yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Unit Operational Risk Management bekerja sama dengan Direktorat Kepatuhan untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Selama tahun 2013, masih terdapat pengenaan sanksi dari Bank Indonesia atas kesalahan yang bersifat administratif. Kelemahan yang menimbulkan pengenaan sanksi secara umum ialah *human error* dalam penyusunan dan penyampaian laporan-laporan reguler kepada Bank Indonesia, seperti LHBU, LBBU dan LKPBU. Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank senantiasa secara aktif memberikan pengarahan dan himbauan agar Bank memelihara seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

A. *Compliance Policies and Procedures (continued)*

Compliance Director through Compliance Division has also stipulated and implemented a policy in the form of Circular Letter No.12/CMP/0005 concerning Deduction of Key Performance Indicator (KPI) Value Related to Sanctions Imposed by Regulator.

B. *Monitoring the Financial Indicator*

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, loan to deposit ratio and net open position have been established to monitor and identify the potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management Unit works collaboratively with Compliance Directorate to report any potential violation or breach of the applicable regulations. On an ongoing basis, the bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. Throughout 2013, there were still sanctions imposed by Bank Indonesia due to administrative errors. The weaknesses that caused the imposing of sanctions in general was due to human error in the preparation and submission of regular reports to Bank Indonesia, such as Commercial Bank Daily Report, Commercial Bank Monthly Report and Commercial Bank Head Office Report. In managing the compliance risk arising from the imposing of such sanctions, Bank's Management has actively given directives and guidance so that Bank continuously maintains all of its business and operational activities to remain compliant towards the prevailing provisions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2013, Unit Kepatuhan telah merevisi Pedoman Implementasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, memfasilitasi peningkatan dan pengembangan materi pelatihan AML/CFT, melakukan revisi terhadap prosedur Pedoman Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai, dan membentuk Unit Kerja Khusus sebagai salah satu unit kerja yang membantu memastikan pengawasan dan pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Selain hal di atas, Unit Kepatuhan juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan saran regulasi dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada unit bisnis dan unit-unit lain.

Risiko Strategi

Risiko stratejik didefinisikan sebagai dampak pada saat ini maupun pada masa yang akan datang terhadap rentabilitas, modal, atau reputasi yang timbul akibat dari keputusan strategi bisnis yang merugikan, ketidaktepatan implementasi strategi, atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan industri, kondisi ekonomi, atau teknologi.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategi telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategi.

Risiko Strategi telah dikelola secara berkesinambungan dimana salah satunya adalah pemantauan terhadap pencapaian visi dan misi Bank, termasuk pemantauan terhadap 5 pilar berikut:

1. Keuangan
2. Branding
3. Indeks Kepuasan Pelanggan
4. Organisasi dan Sumber Daya Manusia
5. Teknologi Informasi/Pendukung Infrastruktur

Semua unit bisnis bertanggungjawab untuk memantau risiko strategi.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In 2013, Compliance Unit has revised the Anti Money Laundering and Countering the Financing on Terrorism (AML & CFT) Program Implementation Guideline, facilitated the updating and development of AML & CFT Training material, revised the procedure on Suspicious Financial Transaction and Cash Transaction Reporting Guidelines, as well as establishing a Special Working Unit as one of the working unit to assist in ensuring the supervision and implementation of AML/CFT program.

Apart from the above, Compliance Unit also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

Strategic Risk

Strategic risk is defined as the current or prospective impact on earnings, capital or reputation arising from adverse strategic decisions, improper implementation of decisions or lack of responsiveness to industry, economic or technological changes.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic Risk is managed on an ongoing basis, and one measure is by monitoring the achievement of the Bank's vision and mission, including the monitoring of the following 5 pillars:

1. Financial
2. Branding
3. Customer Satisfaction Index (CSI)
4. Organization/People
5. IT/Infrastructure Support

All business units are responsible for the monitoring of strategic risk.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang mungkin timbul dari kontrak yang tidak dapat diberlakukan/tidak menguntungkan/tidak sempurna/tidak diinginkan; gugatan atau klaim yang melibatkan Bank; perkembangan dalam hukum dan regulasi; dan ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan standar profesional yang berlaku.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari kelemahan sistem hukum atau adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang jelas, ketidakjelasan dalam kontrak, perkara atau jaminan. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

Selama tahun 2013, dalam upayanya untuk meningkatkan budaya dan kewaspadaan hukum di lingkungan Bank, Unit Legal telah mengadakan Pelatihan Hukum untuk *Teller* sebagai kelanjutan dari program serupa yang telah diberikan pada tahun 2012 untuk *Customer Service* dan *Pejabat Cabang (Branch Officials)*. Di bidang operasional kredit, Unit Legal pada tahun 2013 menyelenggarakan *Legal Workshop* bagi para *Legal Credit Operation* dan beberapa perwakilan unit bisnis. Pada tahun 2013, Unit Legal juga melakukan kaji ulang tahunan (*annually review*) terhadap standar perjanjian kredit untuk seluruh segmen kredit dan standar perjanjian jaminan serta perbaikan kebijakan terkait pengikatan jaminan.

38. Risk Management Policies (continued)

Legal Risk

Legal Risk is defined as risks that may arise from unenforceable/unfavorable/defective/ unintended contracts; lawsuits or claims involving the Bank; developments in laws and regulations; and non-compliance with applicable laws, rules, and professional standards.

Bank has monitored the potential legal risk that might arise from the weaknesses of juridical aspects or lawsuits, nonexistence of clear regulations, lack of clarity of contracts, litigations, or collaterals. In managing the legal risk, Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

In 2013, for the purpose of increasing the legal culture and legal awareness in the Bank, Legal Unit has conducted Legal Training for Teller as a continuation of a similar program that has been awarded in 2012 for Customer Service and Branch Officials. In Legal Credit Operation, Legal Unit in 2013 organized a workshop for Legal Credit Operation staffs and several representatives of the business units. In 2013, Legal unit also performed an annual review of all standard contracts/agreements for entire credit segments and standard collateral agreements and standard letters of offer, and improvements on collateral pledge Procedures.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan dampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan dan kondisi keuangan Bank.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media dan semua perangkat *service* oleh Unit *Customer Advocacy and Service Quality*.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara regular dan pengembangan program yang dilakukan oleh Unit *Customer Advocacy and Service Quality*. Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi berhasil mencapai tingkat penyelesaian keluhan nasabah sebesar 95% dari keseluruhan keluhan nasabah pada 2013. Upaya tersebut dilakukan melalui:

- Melakukan revisi atas kebijakan dan pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan kebijakan tersebut serta Alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran Call Center dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan/ancaman media serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan edukasi kepada nasabah terkait pencegahan atas fraud dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Pelatihan manajemen layanan kepada seluruh agen *collection*.
- Menetapkan Komite Service Quality Committee yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memantau blue print layanan UOBI secara periodik.
- Menetapkan *Command Center* untuk eskalasi isu-isu terkait kartu kredit.

38. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative publications in media and all service tools by Customer Advocacy and Service Quality Unit.

Service quality and handling of customer complaints have improved through the regular monitoring and development program by Customer Advocacy and Service Quality Unit. The Bank's effort in mitigating reputation risk has resulted in the achievement of customer complaints settlement in the year 2013 by 95% of all incoming complaints. Those efforts are made through:

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socialization the revised policy and complaint management procedure to all units.*
- *Maximizing Call Center by improving the mechanism to handle hard/media threat complaints and delegation of duty regarding customer complaints settlement.*
- *Educate the customers on the precautionary against fraud by using posters placed in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.*
- *Service management training for all collection agents.*
- *Establishment of Service Quality Committee for periodic evaluation and monitoring UOBI's service blue print.*
- *Establishment of Command Center for the escalation of credit card issues.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

39. Fair Value of Financial Instruments

Below is presented the comparison between the carrying values, as reported in the statements of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	662.074	662.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.760.162	4.760.162	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.160.900	1.160.900	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.119.976	3.119.976	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Kredit yang diberikan - neto	51.870.440	51.870.440	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	1.843.155	1.843.155	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	222.122	222.122	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets designated at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	578.308	578.308	Trading securities
Tagihan derivatif	350.281	350.281	Derivatives receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	4.974.650	4.974.650	Financial investments available-for-sale
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo	672.002	672.002	Held-to-maturity
Total	70.398.446	70.398.446	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities designated at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	354.031	354.031	Derivatives payable
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Liabilitas segera	67.723	67.723	Current liabilities
Simpanan	57.278.434	57.278.434	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.597.619	1.597.619	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	196.174	196.174	Interests payable
Liabilitas akseptasi	1.845.261	1.845.261	Acceptances liabilities
Liabilitas lain-lain	287.941	287.941	Other liabilities
Total	61.863.957	61.863.957	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2y.

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of financial assets and liabilities approximate then its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivatives receivable and liabilities whose fair value is based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices. Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2y.

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tagihan derivatif	-	350.281	-	350.281	Derivatives receivable
Efek-efek yang Diperdagangkan	578.308	-	-	578.308	Trading securities
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	4.772.694	201.956	-	4.974.650	Financial investments available-for-sale
Total aset keuangan	5.351.002	552.237	-	5.903.239	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	-	354.031	-	354.031	Derivatives liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	354.031	-	354.031	Total Financial Liabilities

40. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp3.949, Rp2.978 dan Rp4.400. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

40. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services during 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp3,949, Rp2,978 and Rp4,400, respectively. On July 6, 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

41. Standar Akuntansi Baru

Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19.

41. New Accounting Standard

Accounting standard which effective on or after January 1, 2014 is as follow:

ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless otherwise Stated)**

41. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar akuntansi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

42. Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan

Berdasarkan Memo No. 13/NDIR/0043 tanggal 10 Desember 2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Bank berencana melakukan penawaran umum obligasi subordinasi I Bank UOB Indonesia tahun 2014 dengan jumlah pokok obligasi subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).

43. Penerbitan kembali laporan keuangan

Berdasarkan rencana Bank untuk melakukan penawaran umum obligasi subordinasi I dan surat OJK kepada Direksi Bank No. S-147/PM.221/2013 tanggal 21 Maret 2014 perihal perubahan atau tambahan informasi atas pernyataan pendaftaran, Bank telah melakukan perubahan penyajian pada laporan posisi keuangan dan Catatan 1a, 2a, 2b, 2c, 2u, 6, 8, 10, 16, 18, 39 atas laporan keuangan.

44. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 11 April 2014.

41. New Accounting Standard (continued)

Accounting standards which effective on or after January 1, 2015 are as follow:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

- PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

42. Event After the Reporting Period

Based on Memo No. 13/NDIR/0043 dated December 10, 2013 which has been approved by Board of Commissioners, Bank proposed initial public offering of subordinated bonds I Bank UOB Indonesia year 2014 with the principal amount of subordinated bonds amounting to as much as Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah).

43. Completion of the financial statements

Pursuant to the Bank's plan to conduct initial public offering of subordinated bonds I and OJK's letter to the Bank's Board of Director No. S-147/PM.221/2013 dated March 21, 2014 on the changes and/or additional information for the registration statement, the Bank had been done certain changes in statements of financial position and Notes 1a, 2a, 2b, 2c, 2u, 6, 8, 10, 16, 18, 39 to the financial statements.

44. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on April 11, 2014.